

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TOL
PASURUAN-PROBOLINGGO PADA KONDISI EKONOMI
DAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LIPRAK KULON
DAN BANYUANYAR TENGAH KECAMATAN
BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Rindiani Putri Dewi
NIM : 204105020102

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TOL
PASURUAN-PROBOLINGGO PADA KONDISI EKONOMI
DAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LIPRAK KULON
DAN BANYUANYAR TENGAH KECAMATAN
BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Rindiani Putri Dewi
NIM : 204105020102

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TOL
PASURUAN-PROBOLINGGO PADA KONDISI EKONOMI
DAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LIPRAK KULON
DAN BANYUANYAR TENGAH KECAMATAN
BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Rindiani Putri Dewi
NIM : 204105020102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TOL
PASURUAN-PROBOLINGGO PADA KONDISI EKONOMI
DAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LIPRAK KULON
DAN BANYUANYAR TENGAH KECAMATAN
BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 06 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mahmudah, S. Ag., M. E. I
NIP. 197507021998032002

Siti Indah Purwaning Y., S. Si., M. M
NIP. 1985091520190320005

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S. Pd., M. Si

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S. E., M. M

Menyetujui

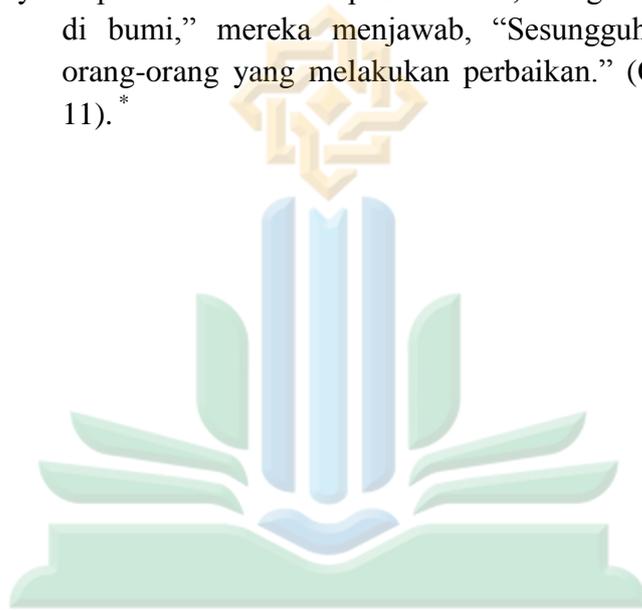
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031901

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ۝ ١١

Artinya : Apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi,” mereka menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan.” (Q.S Al-Baqarah ayat 11).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al- Qur'an, 2:11

PERSEMBAHAN

Saya bersyukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahnya dan pengetahuan yang Allah limpahkan kepada hambanya ini. Dan alhamdulillah atas segala ikhtiar dan doa yang tidak luput dari semua pihak. sehingga saya sanggup menyelesaikan penelitian yang sangat sederhana ini dan yang mengantarkan saya ke penghujung pendidikan yang saya temui di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan karya sederhana saya sangat berharga bagi saya ini kepada orang-orang yang telah berkontribusi dalam kehidupan saya.

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk tetap bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Untuk Bapak (Abd Rahman) dan Ibu (Robi'ah) sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab yang diamanhkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang serta kesabaran yang tulus membesarkan, merawat dan memberikan dukungan berupa doa yang tiada henti, mereka yang senantiasa memberikan dukungan, dukungan materil dan motivasi untuk terus menuntaskan pendidikan S1 ini. Saya bukanlah siapa siapa tanpa mereka. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin
2. Untuk kakak saya (Rendyana Putra Dewa) yang selalu membantu dan memberikan dukungan hingga sampai ke tahap ini. semoga selalu diberikan kesehatan.
3. Yang tersayang Adikku (Zahra Almaira Sya'bani) yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat hingga terselesaikan skripsi ini.

4. Keluarga besar yang ikut membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat WARINTIL Winda, Intan, Sheila, Widya, Ita, Lilis yang menjadi teman seperjuangan dan yang memberikan dukungan selama masa perkuliahan. Semoga Allah selalu melindungi kalian.
6. Sahabat saya Nur Haliza yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan dukungan serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah 3 yang telah berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Almamater kebanggaan UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan saya untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang tepat, sehingga saya mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah melimpahkan keberkahan dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini berjudul Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo pada Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas bimbingan dan arahan dalam proses penelitian ini.
3. Sofiah, ME, selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas bantuan dan dukungan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Retna Anggitaningsih, SE, MM, selaku DPA yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam proses pengajuan judul skripsi ini
5. Dr. Hj. Nurul Setianingrum S,E., MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama pengerjaan karya ilmiah ini.

6. Segenap Dosen dan staff Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas ilmu dan pengajaran yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di universitas ini.
7. Bapak Lukman Hakim S. E dan Zamroni, selaku kepala Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Terima kasih juga kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang pembangunan infrastruktur dan pengembangan ekonomi serta sosial masyarakat. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Probolinggo, 03 Mei 2024

Penulis,
Rindiani Putri Dewi
NIM : 204105020102

ABSTRAK

Rindiani Putri Dewi, Nurul Setianingrum, 2024 : *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Pada Kondisi Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo*

Kata Kunci : Pembangunan, Infrastruktur, Jalan Tol, Kondisi Ekonomi dan Sosial

Pembangunan merupakan sebuah perubahan yang direncanakan dengan memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan sarana dan prasarana yang berkualitas. Pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini difokuskan pada “Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Pada Kondisi Ekonomi Dan Sosial Masyarakat”.

Fokus penelitian ini adalah 1.) Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol Pasuruan-Probolinggo terhadap kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon, Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo? 2.) Kondisi Ekonomi dan Sosial masyarakat terdampak di Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon dengan adanya pembangunan jalan tol?.

Tujuan Penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol Pasuruan-Probolinggo terhadap kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon kecamatan Banyuanyar, Probolinggo. 2.) Untuk mengetahui kondisi Ekonomi dan Sosial masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon dengan adanya pembangunan jalan tol

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan jenis data primer dan sekunder. Pemilihan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data informan dan sekunder, dan menerapkan teknik *purposive*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah 1.) Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak negatif adalah masyarakat menjadi konsumtif, perusakan infrastruktur jalan, dan lahan pertanian menjadi tidak produktif. Sedangkan dampak positif perekonomian masyarakat menjadi meningkat, harga lahan yang terlibat menjadi lebih mahal. dan mempermudah jarak tempuh ke luar kota. 2.) Kondisi Ekonomi dan Sosial masyarakat mengalami perubahan dengan adanya pembangunan jalan tol.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	27
1. Pembangunan	27

2. Pembangunan Infrastruktur	31
3. Pembangunan Infrastruktur dalam perspektif islam	35
4. Kondisi Sosial Masyarakat.....	36
5. Kondisi Ekonomi Masyarakat	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-tahap Penelitian	51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian	54
1. Sejarah Singkat Desa.....	54
2. Visi Misi Desa.....	55
3. Struktur Organisasi Desa.....	56
4. Letak Geografis Desa	56
5. Keadaan Ekonomi	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
1. Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo	61
2. Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat	73
C. Pembahasan Temuan.....	77

1. Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo	78
2. Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat	80
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Lampiran 2 : Pernyataan Keahlian Tulisan

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keterangan Turnitin

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan

Lampiran 10 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alasan Akademis	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Sruktur Organisasi Desa Liprak Kulon	56
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat	58
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Desa Banyuanyar Tengah	59
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Masyarakat	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Perlintasan Pembangunan Jalan Tol	7
Gambar 4.1 Peta Batas Wilayah Desa Liprak Kulon	57
Gambar 4.2 Peta Batas Wilayah Desa Banyuanyar Tengah	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan merupakan sebuah perubahan yang direncanakan dengan memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan sarana dan prasarana yang berkualitas. Dengan adanya pembangunan yang baik tentu akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan bagi suatu daerah, seperti mengadakan pembangunan infrastruktur jalan yang tentunya akan memberikan manfaat bagi masyarakat dan daerah.

Pembangunan merupakan suatu proses yang membawa perubahan positif menuju sistem sosial dan ekonomi yang diinginkan oleh suatu bangsa. Secara umum, pembangunan mengacu pada transformasi dari kondisi masyarakat yang tertinggal menuju negara yang lebih maju. Awalnya, pembangunan sering dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Ini berarti bahwa pembangunan tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial, budaya, dan lingkungan.¹

Dalam Perspektif ekonomi Islam memiliki misi yang jauh lebih luas dan komprehensif, dimana ekonomi pembangunan bukan sekedar membangun perekonomian rakyat melainkan yang lebih penting adalah membangun sikap mental yang berarti pula membangun manusia secara utuh.²

1. ¹ Bonaraja Purba et al., *Ekonomi Pembangunan*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021),

² Almizan, *Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* – Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016, 2.

Pembangunan memiliki tujuan untuk mencapai cita-cita bangsa, yaitu terciptanya masyarakat yang adil dan makmur.³ Selain itu pembangunan infrastruktur termasuk pada bagian pembangunan yang berkelanjutan yang memiliki tujuan mengurangi kesenjangan baik dalam suatu negara maupun antar negara didunia, membangun kota dan pemukiman yang berkualitas dan berkelanjutan termasuk mendukung hubungan ekonomi dan sosial lingkungan yang positif antara wilayah perkotaan dan membangun infrastruktur yang berkualitas dan tahan lama.⁴ Oleh sebab itu tujuan pembangunan harusnya mengarah pada pembangunan manusia seutuhnya, yaitu bagaimana mencapai kesejahteraan materi dan immateri.⁵

Dalam perspektif islam tujuan pembangunan ekonomi dalam islam yaitu Membangun ekonomi yang kuat, sebagai mana disebutkan dalam Al-Quran surah Al Mulq ayat 15 sebagai berikut;

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاجِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ

Artinya :”Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi Kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah Sebahagian dari

³ Mukharom, Rini Heryanti, Dhian Indah Astanti, dan Havis Aravik, *Kontribusi Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, Jurnal Perspektif Ekonomi Islam Vol 1, no. 2 (2020):46.

⁴ Nur Ika Mauliyah, *Peran Akuntansi Syari'ah untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*, Jurnal Perspektif Ekonomi Islam, Vol 1 No 1 (2019), 31,32.

⁵ Khairunnisa Musari, *Tahun Menakar Ekonomi Syariah dari ujung Jawa Timur: Seri 1, Membangun Kekuatan Daerah*, (Sidoarjo, Satoe, 2020), 78

rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”(Q.S.Al-Mulk:67:15).⁶

Ayat diatas disebutkan dalam Al-Qur’an dalam konteks Kemudahan pemanfaatan bumi, suatu Negara atau Daerah Diharapkan dapat memanfaatkan potensi dan kekayaan yang ada di bumi guna meningkatkan perekonomian Negara atau Daerah tersebut.

Pembangunan infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mandorong perkembangan ekonomi, baik secara nasional maupun lokal, serta mengurangi tingkat pengangguran, mengatasi masalah kemiskinan, dan secara pasti meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk lebih meningkatkan pembangunan infrastruktur.

Infrastruktur merujuk pada fasilitas yang digunakan untuk mendukung aktivitas individu dalam suatu struktur organisasi. Dalam literatur ekonomi, peran infrastruktur telah lama ditekankan sebagai faktor kunci dalam perekonomian. Ketersediaan infrastruktur menjadi pendorong untuk mempercepat kemajuan ekonomi. Semakin besar dan cepatnya pembangunan yang diinginkan, semakin penting peran infrastruktur. Ketidakterediaan infrastruktur yang memadai dapat menghambat proses pembangunan ekonomi secara signifikan.⁷ Oleh sebab itu infrastruktur memiliki peran penting bagi suatu daerah, terutama infrastruktur jalan yang pada umumnya menjadi akses jarak tempuh bagi seluruh masyarakat.

⁶ Kementerian Agama RI, „Al- Qur’an Tajwid & Terjemahan” (Bandung: Diponogoro, 2016), 563.

⁷ Latif Adam, Analisis Model Kebijakan Kerja Sama Pemerintah Swasta Dalam Pembangunan Infrastruktur, (Jakarta, LIPI Pres, 2014), 1.

Berdasarkan definisi tersebut, infrastruktur jalan dapat diartikan sebagai salah satu unsur pendukung keberhasilan suatu pembangunan dan berperan dalam transportasi barang dan manusia. Sehingga dibutuhkan jaringan jalan raya yang mengutamakan kecepatan. Pembangunan infrastruktur yang membutuhkan lahan yang sangat luas antara lain pembangunan jalan tol. Jalan tol dirancang khusus sebagai jalur darat alternatif yang bebas hambatan. Pembangunan jalan tol sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan daerah. Secara umum manfaat pembangunan jalan antara lain kemudahan perjalanan ke perkotaan, peningkatan nilai tanah terkait dengan pembangunan infrastruktur jalan, dan berkurangnya kepadatan penduduk.

Infrastruktur Jalan tol merupakan bagian dari sistem jaringan jalan yang merupakan jalan umum dan diwajibkan membayar tol untuk penggunaannya. Jalan tol berfungsi sebagai jalan nasional dan merupakan alternatif lintas jalan umum yang telah ada. Pendirian jalan tol bertujuan untuk mempercepat pengembangan jaringan jalan dengan sebagian atau seluruh pendanaannya berasal dari pengguna jalan, sehingga meringankan beban pemerintah. Sasaran pelayanan jasa jalan tol kepada pengguna jalan meliputi kelancaran, keamanan, dan kenyamanan. Dengan memberikan akses cepat dan lancar, serta memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan, jalan tol menjadi pilihan utama bagi banyak pengguna yang mengutamakan efisiensi dan kecepatan dalam perjalanan.⁸

Namun, selain memberikan manfaat yang baik, adanya pembangunan ini juga memberikan hal yang tidak baik, seperti mengurangi lahan pertanian,

⁸ Pemerintah RI. 2005. Undang-Undang Nomor 15 Tentang Jalan Tol. Jakarta.

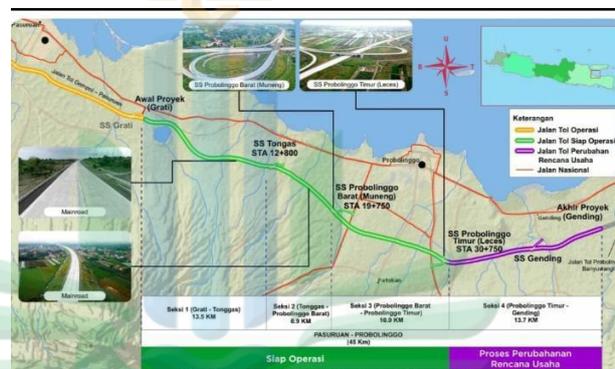
rusaknya lingkungan hidup di dekat pembangunan infrastruktur, warga tidak menggunakan dana kompensasi tanah dengan baik sehingga warga tidak mempunyai mata pencaharian pemasukan untuk kedepannya. Dampak dari pembangunan ini tentunya mempengaruhi pertumbuhan daerah disekitar jalan tol yang terus meluas. Pembangunan jalan tol ini berakibat pada berkurangnya lahan pertanian dan industri serta pemukiman penduduk yang digusur mengakibatkan para penduduk kehilangan pekerjaan.

Kemudahan akses melalui penggunaan jalan tol secara otomatis dapat memberikan dampak positif pada kelangsungan perdagangan ekonomi antar kabupaten/kota di provinsi Jawa. Jaringan jalan yang optimal memberikan suatu negara atau wilayah keunggulan kompetitif dalam pemasaran produk, pengembangan industri, distribusi penduduk, dan peningkatan pendapatan. Keterbatasan infrastruktur jalan dapat menghambat pertumbuhan suatu wilayah dan mengganggu aktivitas perekonomian, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kenaikan harga barang.

Ketidakmemadainya infrastruktur di pedesaan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut karena hal tersebut membatasi pertumbuhan yang produktif dan menghalangi perkembangan sumber daya manusia. Kesadaran akan pentingnya pembangunan infrastruktur dalam mengatasi kemiskinan di desa mendorong pemerintah pusat untuk memberikan bantuan finansial dalam skala tertentu guna mendukung proyek-proyek infrastruktur di wilayah tersebut.⁹

⁹ Arya Gaduh, Kapasitas Desa dalam Memelihara Infrastruktur Bukti dari Pedesaan Indonesia, (Jakarta, Indonesia Stock Exchange Building, 2010), 1.

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur dan sedang melakukan pembangunan infrastruktur, salah satunya pembangunan jalan tol yang menghubungkan dua kabupaten yaitu kabupaten Pasuruan dan kabupaten Probolinggo yang merupakan bagian dari proyek tol yang masuk dalam jaringan transjawa atau disebut Mega Proyek. Berikut peta perlintasan pembangunan jalan tol Pasuruan Probolinggo :



Gambar 1.1
Peta Perlintasan Pembangunan Jalan Tol

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa pembangunan jalan tol yang melintasi di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Pasuruan dan Probolinggo ini merupakan salah satu jalan tol yang dibangun di Jawa Timur yang melintasi empat wilayah, yaitu wilayah Grati, Tongas, Muneng dan Gending. Pada wilayah Gending terdapat dua kecamatan yang terdampak langsung proses pembangunan jalan tol tersebut yaitu Kecamatan Gending dan Banyuwangi. Dimana di kecamatan Gending terdapat Desa Pendil yang dilalui pembangunan jalan tol. Dan di Kecamatan Banyuwangi terdapat dua Desa yang dilintasi pembangunan Jalan Tol yaitu Desa Banyuwangi Tengah dan Desa Liprak Kulon. Lokasi yang menjadi fokus pada penelitian ini terletak

pada Kecamatan Banyuanyar, khususnya pada dua desa terdampak yaitu Desa Liprak Kulon dan Desa Banyuanyar Tengah. Dimana daerah ini dulunya adalah kawasan yang asri dan ramah lingkungan. Tetapi semenjak adanya proyek tersebut banyak yang mengeluh akan dampak proyek terhadap kebersihan, kerusakan lingkungan yang di timbulkan.

Alasan penelitian dilakukan di Kecamatan Banyuanyar karena terdapat banyak lahan pertanian produktif yang telah mengalami konversi. Masyarakat yang terdampak di daerah permukiman juga mengalami perubahan sosial ekonomi yang kompleks, tidak kalah signifikan dengan sektor pertanian. Keadaan yang sebelumnya tenteram, damai, dan penuh kebersamaan antar warga, terutama di pedesaan, perlahan-lahan mulai terganggu, menyebabkan terjadinya kesenjangan antar warga. Selain itu, individu yang terpaksa pindah ke pemukiman baru juga menghadapi tantangan adaptasi dengan lingkungan baru. Proses adaptasi ini tidak selalu mudah, dan banyak dari mereka mungkin merasa tidak cocok dengan lingkungan baru tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa konversi lahan pertanian berdampak lebih dari sekadar perubahan fisik, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan ekonomi yang kompleks dalam kehidupan masyarakat setempat.

Tabel 1.1
Alasan Akademis

NO	Desa Banyuanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon	Desa Pendil
1	Jumlah penduduk lebih banyak sehingga berpeluang banyak merugikan masyarakat	Jumlah penduduk sedikit tidak berpeluang banyak merugikan masyarakat
2	Lahan pertanian rata-rata milik masyarakat	Lahan pertanian milik pabrik
3	Masyarakat memanfaatkan dana kompensasi untuk keperluan	Pabrik memanfaatkan dana kompensasi digunakan untuk

jangka pendek seperti membeli mobil, motor, dan membangun rumah mewah	keperluan jangka panjang seperti membangun usaha baru.
---	--

Sumber data : Data diolah oleh peneliti

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa banyaknya masalah yang timbul akibat pembangunan jalan tol memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Mulai dari aspek ekonomi, di mana petani kehilangan lahan pertanian sebagai sumber penghidupan yang mengakibatkan penurunan pendapatan, hingga aspek sosial seperti dampak lingkungan, kesehatan, kebisingan, dan hubungan sosial masyarakat dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan gambaran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada **"Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo Pada Kondisi Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Di Desa Liprak Kulon Dan Banyuanyar Tengah Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo"**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif, yang disebut sebagai fokus penelitian, mencakup semua pertanyaan yang akan dijawab melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus singkat, jelas, spesifik, konkret, dan praktis, serta diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang terdefinisi dengan baik.¹⁰

1. Bagaimana Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol Pasuruan- Probolinggo terhadap kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember, 2020),

Banyuwanyar Tengah dan Liprak Kulon, Kecamatan Banyuwanyar Kabupaten Probolinggo?

2. Bagaimana kondisi Ekonomi dan Sosial masyarakat terdampak di Desa Banyuwanyar Tengah dan Liprak Kulon dengan adanya pembangunan jalan tol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah panduan mengenai arah yang akan diambil dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus sesuai dan konsisten dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah.¹¹ Jika tujuan penelitian tidak sesuai dengan permasalahan yang ada atau tidak konsisten dengan rumusan masalah, maka fokus penelitian dan tujuan penelitian tidak akan sejalan. Oleh karena itu, berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol Pasuruan- Probolinggo terhadap kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Banyuwanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon kecamatan Banyuwanyar, Probolinggo
2. Untuk mengetahui kondisi Ekonomi dan Sosial masyarakat di Desa Banyuwanyar Tengah dan Liprak Kulon dengan adanya pembangunan jalan tol

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan praktis, yang melibatkan manfaat bagi peneliti itu sendiri, instansi yang terlibat, dan

¹¹ Tim Penyusun, 45.

masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk memastikan bahwa manfaat penelitian yang diidentifikasi adalah realistis dan dapat dicapai..¹²

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti, manfaat praktis yang diterima oleh peneliti adalah sebagai bentuk upaya peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya, menambah wawasan baru serta menjadi alat motivasi diri dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur jalan.

b. Bagi Pembaca

Adapun manfaat yang diperoleh bagi pembaca adalah sebagai bahan dalam menambah wawasan yang digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pembangunan infrastruktur jalan agar tidak berdampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melanjutkan penelitian dengan isu yang serupa.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat guna sebagai pemahaman baru serta informasi mengenai pembangunan infrastruktur jalan serta memberikan *mindset*

¹² Tim Penyusun, 45.

positif bagi masyarakat sehingga dapat memberikan peluang dalam menunjang perekonomian masyarakat dengan pemahaman baru mengenai pembangunan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan materi teoritis yang berguna untuk penulisan akademis dalam bentuk tugas akhir.
- b. Penelitian ini dapat mengembangkan studi ilmu ekonomi secara menyeluruh dengan memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang fenomena ekonomi yang diteliti
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembangunan infrastruktur jalan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian menjelaskan pengertian istilah-istilah penting yang digunakan dalam judul penelitian untuk mencegah kesalahpahaman.¹³

1. Pembangunan

Pembangunan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan sosial suatu daerah. Pembangunan bisa berupa jalan, jembatan dan gedung. Pembangunan memiliki arti yang bervariasi tergantung pada perspektif dan konteks yang digunakan. Secara umum, pembangunan merujuk pada proses perubahan yang dilakukan secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembangunan dapat

¹³ Tim Penyusun, 51.

mencakup pembangunan sarana dan prasarana seperti jembatan dan jalan, serta melibatkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Proses pembangunan ini biasanya didasarkan pada rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴

2. Infrastruktur Jalan

Infrastruktur jalan merupakan salah satu wujud dari sebuah pembangunan yang berproses dibagian akses lalu lintas, pembangunan infrastruktur jalan memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu daerah melalui akses jalan yang baik, apabila suatu daerah memiliki akses jalan yang bagus tentunya daerah tersebut layak dikatakan baik. Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang mencakup transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung, serta fasilitas publik lainnya seperti listrik, telekomunikasi, dan air bersih. Infrastruktur ini memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam konteks sosial dan ekonomi. Dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, infrastruktur mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan penting seperti transportasi yang lancar, air bersih, dan listrik. Infrastruktur yang baik juga membantu meningkatkan kualitas hidup dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, seperti transportasi untuk mobilitas, pengairan untuk pertanian, dan fasilitas publik untuk kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Dengan adanya infrastruktur yang memadai,

¹⁴ Agustin Jasupa et.al, “Analisis Dampak Sosial Pembangunan Jalan Di Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak”, Jurnal Ilmiah, no.1 (2019):2.

masyarakat dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap layanan dan kesempatan yang mendukung perkembangan sosial dan ekonomi..¹⁵

3. Dampak Ekonomi dan Sosial

Pembangunan proyek bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan sosial, namun dampaknya tidak selalu merata. Masyarakat di tingkat provinsi atau nasional dapat menerima dampak positif yang signifikan, sedangkan masyarakat setempat menerima dampak positif dalam skala kecil. Masyarakat setempat cenderung menerima dampak negatif seperti pada dampak ekonomi dan sosial masyarakat. Dampak ekonomi merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat yang mempengaruhi perekonomian masyarakat seperti hilangnya pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh aktifitas pembangunan dan kegiatan ekonomi. Sedangkan Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan seperti kesenjangan yang terjadi pada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa dampak perubahan sosial ekonomi adalah hasil dari kegiatan pembangunan yang mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi. Dalam hal ini, beberapa pihak dapat mengalami peningkatan seperti lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, sementara pihak lain mungkin mengalami kerugian seperti perubahan sosial atau ketidakadilan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan mengurangi dampak negatif serta memastikan bahwa manfaat pembangunan merata dan adil bagi semua pihak yang terlibat.

¹⁵ Ferdy Posumah, “ Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi Di Kabupaten Minahasa Tenggara”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, no.2 (2015):5.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembangunan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan sosial suatu daerah. Pembangunan dapat berupa pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan gedung. Infrastruktur jalan memiliki peran penting dalam mengembangkan suatu daerah melalui akses jalan yang baik. Namun, dampak dari pembangunan tidak selalu positif bagi masyarakat setempat. Masyarakat setempat dapat mengalami dampak negatif seperti hilangnya pendapatan dan kesenjangan sosial akibat pembangunan. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang matang dan pengelolaan yang baik dalam pembangunan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan dampak positif dapat diperoleh secara merata.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi dekripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁶

Bab pertama disebut bab pendahuluan menjadi bab pembuka dalam sebuah skripsi yang terdiri dari enam sub bab utama yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua disebut bab kajian pustaka yang terdiri dari dua sub bab utama, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab ketiga dalam penelitian ini membahas "Metode Penelitian" dengan tujuh sub bab utama, termasuk pendekatan penelitian, lokasi, subyek, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

¹⁶ Tim Penyusun, 91.

Langkah-langkah ini penting untuk memastikan metodologi penelitian yang sesuai dan data yang dapat diandalkan.

Bab keempat dalam penelitian ini disebut "Penyajian Data dan Analisis" yang terdiri dari tiga sub bab utama: gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan di lapangan.

Bab kelima disebut bab penutup yang terdiri terdiri dari dua sub bab utama, yaitu kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi dan merangkum hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meninjau dan memperhatikan sejauh mana keaslian data yang akan disajikan dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian terdahulu yang mencakup skripsi, tesis, disertasi, dan publikasi lainnya akan disusun secara ringkas untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian yang sedang dibahas. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa data yang disajikan dalam penelitian memiliki keaslian dan relevansi yang diperlukan.¹

1. Siti Fatima (2023), skripsi yang berjudul Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan probolinggo Terhadap Masyarakat Petani yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desamuneng Kidul Kec.Sumberasih kab.Probolinggo.¹⁷

Dalam penelitian yang berjudul "Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Masyarakat Petani yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo," peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian skripsi ini adalah mengenai dampak positif dan

¹⁷ Siti Fatima, "Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan probolinggo Terhadap Masyarakat Petaniyang Terkena Pembebasan Lahan Di Desamuneng Kidul Kec.Sumberasih kab.Probolinggo" (Skripsi,Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2023).

negatif pembangunan jalan tol terhadap ekonomi petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo memberikan dampak negatif berupa kerusakan infrastruktur jalan dan dampak positif berupa peluang usaha baru dan peningkatan perekonomian masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang difokuskan pada pembebasan lahan.

2. Fahmi Salam Ahmad (2022), journal yang berjudul Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah.¹⁸

Penelitian ini menganalisis dampak keberadaan jalan tol Trans Jawa terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah, salah satu provinsi yang dilaluinya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan jalan tol berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota yang dilaluinya. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan agenda perluasan cakupan wilayah kabupaten/kota yang terhubung oleh jalan tol di Jawa Tengah untuk mendukung keseimbangan dan pemerataan pembangunan. Persamaan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengkaji dampak pembangunan

¹⁸ Fahmi Salam Ahmad, "Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah", Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Juli 2022: 6

jalan tol, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode analisis regresi data panel.

3. Rizky Fani Syahrahma (2022), skripsi yang berjudul Dampak Pembangunan Jalan Tol Cibitung -Cilincing Terhadap Keberlanjutan Sosialmasyarakat Rw 6 Desa Buni Baktikecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pembangunan jalan tol Cibitung - Cilincing terhadap keberlanjutan sosial masyarakat di RW 6 Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif deskriptif dengan menerapkan analisis SIA (Social Impact Assessment). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol Cibitung - Cilincing menyebabkan perpindahan penduduk Desa Buni Bakti ke area pemukiman baru. Perpindahan ini mengakibatkan perubahan dalam modal manusia, di mana peningkatan ketersediaan sarana kesehatan berkontribusi pada peningkatan modal manusia. Namun, terjadi penurunan dalam modal sosial akibat berkurangnya interaksi antar warga akibat jarak yang lebih jauh antara rumah. Selain itu, terjadi penurunan dalam modal fisik akibat kondisi jalan yang berbatu dan berkerikil. Modal keuangan juga mengalami penurunan karena perubahan pendapatan yang lebih rendah. Selanjutnya, modal alam juga mengalami penurunan karena kondisi udara yang lebih berdebu dan sering terjadinya banjir. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji

¹⁹ Rizky Fani Syahrahma, “ Dampak Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing Terhadap Keberlanjutan Sosial Masyarakat RW 6 Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi” (Universitas Negeri Jakarta, 2022)

dampak pembangunan jalan tol, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini.

4. Muhammad Arif Subarkah (2021), skripsi yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Transjawa Terhadap Produsen Batik Di Kotapekalongan (Studi pada produsen batik di Kota Pekalongan).²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap produsen batik di Kota Pekalongan, terkait dengan jumlah hasil produksi batik per kodi, tenaga kerja, biaya produksi per kodi, pendapatan kotor (harga jual per kodi), dan total omzet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (paired sample t-test) yang melibatkan 89 responden dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Jalan Tol Trans Jawa berdampak pada penurunan hasil produksi, jumlah omzet, dan pengurangan tenaga kerja. Namun, pembangunan infrastruktur jalan tol tersebut tidak berdampak pada pengurangan biaya produksi, karena biaya produksi tetap meningkat seiring dengan kenaikan harga jual. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, yaitu dampak pembangunan jalan tol. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan, yaitu uji beda dengan metode purposive sampling, serta fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

²⁰ Muhammad Arif Subarkah, "Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Transjawa terhadap Produswn Batik di kota Pekalongan (Studi pada produsen batikdi kota pekalongan)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021)

5. Ninin Nur Ainiyah (2020), Skripsi yang berjudul Dampak Pembangunan Jalan Tol Gresik-Sidoarjo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Menunggal Kec. Kedamean Kab. Gresik).²¹

Dalam penelitian yang berjudul "Dampak Pembangunan Jalan Tol Gresik-Sidoarjo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik)," peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak pembangunan jalan tol Gresik-Sidoarjo terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, baik dari perspektif ekonomi maupun perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol Gresik-Sidoarjo memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat di Desa Menunggal. Sebelum adanya pembebasan lahan, pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani berkisar antara Rp. 500.000-Rp. 1.500.000, sedangkan untuk profesi lainnya, pendapatan rata-rata sekitar Rp. 3.500.000 per bulan. Setelah adanya pembebasan lahan, sebagian masyarakat beralih profesi dengan pendapatan rata-rata antara Rp. 700.000-Rp. 3.500.000 per bulan. Bagi yang berprofesi sebagai karyawan maupun petani, pendapatan

²¹ Ninin Nur Ainiyah, " Dampak Pembangunan Jalan Tol Gresik-Sidoarjo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Menunggal Kec. Kedamean Kab. Gresik)"(Skripsi, IAIN Kediri, 2020).

relatif menurun atau tetap. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang difokuskan pada kesejahteraan masyarakat.

6. M. Ramdani Nasrudin (2019), skripsi yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Persawahan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).²²

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Persawahan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)," peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera terhadap alih fungsi lahan permukiman dan pertanian masyarakat, dengan mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kondisi masyarakat setelah terjadi alih fungsi lahan permukiman dan

²² M. Ramdani Nasrudin, "Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Persawahan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

pertanian, juga ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera berhasil mengurangi kemacetan, dengan 93,15% responden memberikan jawaban positif terkait hal ini. Selain itu, dengan adanya pembangunan jalan tol di Desa Jatimulyo, sekitar ±495.355,66 hektar lahan dikonversikan untuk pembangunan, yang membuka peluang untuk permukiman baru, dengan 73,97% responden memberikan jawaban positif terkait hal ini. Persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang lebih menitikberatkan pada pengalihan fungsi lahan.

7. Ina Revayanti (2019), Journal yang berjudul Dampak Pembangunan Jalan Tol Bocimi Terhadap Sosial, Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sukabumi.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pembangunan jalan tol terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar konstruksi jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi di Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara penelitian penjelasan (explanatory research) dan penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan pengambilan sampel yang kemudian diwawancarai, serta pengumpulan dokumentasi sebagai alat utama dalam pengumpulan data, yang dikenal sebagai penelitian jenis survei. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan, khususnya jalan tol dalam skala besar, memiliki dampak signifikan terhadap kondisi perekonomian wilayah karena dapat mengurangi

²³ Ina Revayanti, "Dampak Pembangunan Jalan Tol Bocimi Terhadap Sosial, Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sukabumi", Vol. 2 No. 2, 2019: 76.

waktu perjalanan. Kehadiran infrastruktur jalan tol dapat mendorong pertumbuhan sektor industri, di mana produksi industri dapat memanfaatkan jalan tol yang ada, menghasilkan penghematan biaya operasional dan meningkatkan laju produksi barang dan jasa. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang sama-sama mengkaji mengenai dampak sosial dan ekonomi di suatu daerah. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kombinasi.

8. Nahdiyah Nur Fitri (2019), Skripsi yang berjudul Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat (Studi kasus kecamatan grati kabupaten pasuruan).²⁴

Penelitian ini mengkaji dampak sosial ekonomi yang muncul sebelum dan setelah pembangunan jalan tol. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase, serta uji beda rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah proses pembangunan jalan tol, masyarakat mengalami ketidaknyamanan atau gangguan terkait dengan proyek pembangunan jalan tol, dampak pada segi ekonomi masyarakat melalui pengambil alihan lahan masyarakat kehilangan lahan sebagai mata pencaharian yang menyebabkan masyarakat kehilangan sumber pendapatan. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian dimana sama-sama mengkaji tentang dampak pembangunan jalan tol terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada

²⁴ Nahdiyah Nur Fitri, "Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat (Studi kasus kecamatan grati kabupaten pasuruan)" (Skripsi, Universitas Jember, 2019).

metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

9. Irfantri Mahaputra (2019), skripsi yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan).²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pembangunan jalan tol Trans Sumatera terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, serta perspektif ekonomi Islam terkait dampak tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas proyek pembangunan jalan tol, telah melaksanakan keadilan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa masalah di lapangan. Kompensasi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk ganti untung mampu memberikan rasa keadilan bagi masyarakat yang terdampak pembebasan lahan. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan fokus pada

²⁵ Irfantri Mahaputra, “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatrat terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat” (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

dampak pembangunan tol terhadap sosial ekonomi masyarakat. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan studi kasus yang dilakukan.

10. Victorianus Aries Siswanto (2019), journal yang berjudul Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktorsosial, Ekonomi Dan Lingkungan Pada Usaha Batikdan Perhotelan Di Kota Pekalongan.²⁶

Penelitian ini membahas tentang pembangunan tol Trans Jawa merupakan program nasional yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan perekonomian wilayah Jawa. Jalan tol dibangun dengan harapan dapat mengurangi kemacetan sekaligus pemasukan kas negara. Namun di sisi lain pembangunan jalan tol ini menimbulkan permasalahan baru yaitu berkurangnya pendapatan, perubahan lingkungan bagi para pedagang batik, hotel, restoran dan permasalahan lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif hasil. Adapun hasil penelitian ini dapat diberikan bahwa Pemerintah Kota Pekalongan perlu mengadakan event tingkat nasional, perlu mengadakan wisata religi secara berkala, perlu adanya peningkatan dan promosi wisata Pekalongan, perlu adanya penilaian apabila diusulkan untuk membangun toko batik di suatu daerah. rest area, tiang cacing atau landmark di jalan keluar tol Pekalongan serta para pelaku usaha batik meminta tindakan nyata dan segera dari pemerintah atas dampak perekonomian ini. Persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus permasalahan yang dikaji yaitu dampak dari pembangunan jalan tol.

²⁶ Victorianus Aries Siswanto et.al, "Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktorsosial, Ekonomi Dan Lingkungan Pada Usaha Batikdan Perhotelan Di Kota Pekalongan" Jurnal Litbang Kota Pekalongan Vol. 17 Tahun (2019) :83.

Perbedaan pada penelitian terletak pada metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif hasil.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Fatima	1) Menggunakan pendekatan kualitatif	1) Fokus penelitian: Pembebasan lahan.
2.	Fahmi Salam Ahmad	1) Fokus penelitian: dampak pembangunan jalan tol.	1) Metode alat analisis: metode regresi data panel.
3.	Rizky Fani Syahrahma	1) Obyek yang dikaji : dampak dari pembangunan jalan tol.	1) Metode Penelitian: uji beda dengan metode purposive sampling 2) Fokus permasalahan yang diangkat.
4.	Muhammad Arif Subarkah	1) Obyek yang dikaji : dampak dari pembangunan jalan tol.	1) Metode Penelitian : uji beda dengan metode purposive sampling 2) Fokus permasalahan yang diangkat
5.	Ninin Nur Ainiyah	1) Metode penelitian: kualitatif 2) Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.	1) Fokus penelitian: kesejahteraan masyarakat.
6.	M. Ramdani Nasrudin	1) Metode penelitian deskriptif kualitatif	1) Fokus penelitian : fokus pada pengalih fungsian lahan.
7.	Ina Revayanti	1) Fokus penelitian: dampak sosial dan ekonomi di suatu daerah.	1) Metode penelitian: metode kombinasi.
8.	Nahdiyah Nur Fitri	1) Fokus penelitian: pembangunan jalan tol terhadap kondisi sosial dan	1) Metode penelitian: metode deskriptif kuantitatif.

		ekonomi masyarakat.	
9.	Irfantri Mahaputra	1) Metode yang digunakan: analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif 2) Fokus penelitian: dampak pembangunan tol terhadap sosial ekonomi masyarakat.	1) Fokus penelitian 2) Studi kasus yang berbeda.
10.	Victorianus Aries Siswanto	1) Fokus permasalahan: dampak dari pembangunan jalan tol.	1) Metode: deskriptif hasil.

Sumber data : Data diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

Pembahasan teori dalam penelitian ini membahas perspektif yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori ini memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam kepada peneliti dalam mengkaji permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁷

a. Pembangunan

1. Pengertian

Pembangunan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan sosial suatu daerah. Pembangunan bisa berupa jalan, jembatan dan gedung. Pembangunan

²⁷ Tim Penyusun, 40

memiliki makna yang bervariasi tergantung sudut pandang dan konteksnya. Pembangunan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada.

Selain itu, pembangunan juga merupakan proses historis yang terus berlangsung seiring waktu, dan tidak hanya berfokus pada perubahan fisik atau material, tetapi juga melibatkan perubahan sikap dan mentalitas masyarakat. Pembangunan yang berhasil adalah yang mampu melebihi fokus pada aspek materi dalam kehidupan, dan mampu membawa manusia mencapai kemajuan yang lebih luas dan berkelanjutan..²⁸

Pembangunan ekonomi adalah upaya negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat..²⁹

Pembangunan diartikan sebagai proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial dan perubahan dalam kelembagaan nasional. Selain itu pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi..³⁰

Dari dua pendapat tersebut, pembangunan merupakan usaha yang dilakukan oleh negara untuk perkembangan suatu negara, pembangunan tidak semata-mata dibangun tanpa ada alasan dan pertimbangan yang jelas. Oleh sebab itu kegiatan pembangunan akan diberlangsungkan

²⁸ Syed Agung Afandi, Pengantar Teori Pembangunan, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), 1-3.

²⁹ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 11

³⁰ Imam Hardjanto, *Teori Pembangunan*, (Malang: UB Press IKAPI, 2011), 8

apabila pembangunan tersebut tidak berpotensi buruk kepada masyarakat maupun lingkungan.

2. Tujuan Pembangunan

Pembangunan secara luas adalah proses perbaikan berkelanjutan dari masyarakat atau sistem sosial menuju kehidupan yang lebih baik. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah konsep pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.³¹ Konsep ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan agar pembangunan dapat berlangsung secara berkelanjutan tanpa merugikan generasi masa depan. Dengan demikian, TPB memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik pembangunan di masyarakat paling tidak memiliki tiga tujuan inti sebagai berikut :

- a. Meningkatkan ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan adalah langkah penting dalam pembangunan. Hal ini

³¹ Nurul Widyawati Islami Rahayu et.al, “Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan” Jurnal Manajemen dan Keuangan Syari’ah Vol. 3 No 2 Tahun (2022) :268.

memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap barang-barang esensial untuk kehidupan sehari-hari.

- b. Peningkatan standar hidup tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan peningkatan lapangan kerja, kualitas pendidikan, serta nilai-nilai kultural dan kemanusiaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh, termasuk harga diri individu dan bangsa.
- c. Perluasan pilihan ekonomis dan sosial bagi individu dan bangsa secara keseluruhan penting untuk memastikan inklusivitas dalam pembangunan. Dengan adanya beragam pilihan, masyarakat dapat mengembangkan potensi dan memperbaiki kondisi ekonomi serta sosial mereka.³²

Tujuan pembangunan adalah menciptakan suatu lingkungan yang modern dengan memperbarui infrastruktur yang ada melalui pembangunan. Pada dasarnya pembangunan adalah salah satu media yang berpengaruh besar pada perkembangan suatu daerah.

Berdasarkan uraian diatas pembangunan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan negara. Pembangunan pada suatu daerah tentu memiliki tujuan yang baik dan manfaat yang baik bagi suatu wilayah. Namun jika suatu wilayah mengalami kerusakan atau degradasi lingkungan maka hal ini dapat

³² Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006) 26,28.

menurunkan laju pembangunan ekonomi melalui tingginya biaya yang ditanggung oleh negara. Oleh karena itu pembangunan pada suatu wilayah tidak semata mata dibangun tanpa adanya pertimbangan karena sebaliknya apabila suatu pembangunan tidak memberikan efek positif bagi wilayah dan masyarakat maka hal tersebut akan menimbulkan kerugian pada seluruh pihak yang terlibat.

b. Pembangunan Infrastruktur

1. Pengertian

Pembangunan infrastruktur merupakan elemen penting dan krusial dalam mempercepat proses pembangunan nasional. Ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi sangat berperan dalam mendukung gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Infrastruktur yang kurang optimal dapat menghambat laju ekspor produk-produk negara. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan dari permintaan luar negeri terhadap produk domestik. Penting untuk diakui bahwa infrastruktur di negara kita masih jauh dari standar yang diharapkan. Masalah infrastruktur merupakan tanggung jawab pemerintah yang harus diselesaikan dengan segera.³³ Dengan memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur, negara dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing produk domestik di pasar global, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh

³³ Bonaraja Purba, *Ekonomi Pembangunan*, 137.

karena itu, peningkatan infrastruktur harus menjadi prioritas dalam agenda pembangunan negara.

Infrastruktur merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi, baik secara nasional maupun regional/daerah. Infrastruktur dibagi menjadi tiga :

- a. Infrastruktur ekonomi merupakan infrastruktur fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi, meliputi *public utilities* (tenaga, telekomunikasi, air, sanitasi, gas), *public work* (jalan, bendungan, kanal, irigasi dan drainase) dan sektor transportasi (jalan, rel, pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya).
- b. Infrastruktur sosial meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan dan rekreasi.
- c. Infrastruktur administrasi meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi, dan koordinasi.³⁴

2. Peran dan Fungsi Infrastruktur

Penyediaan infrastruktur pekerjaan umum pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan daya saing ekonomi, ketahanan pangan, mengarahkan perkembangan kota, serta memperlancar arus barang dan jasa. Infrastruktur jalan berhubungan dengan aspek pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. Sektor pembangunan selain menggandakan manfaat pada sektornya,

³⁴ Aram palilu, *Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto*, (Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022),11-12.

pembangunan infrastruktur juga memberikan kontribusi yang signifikan pada sektor lainnya. Peran sektor pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, selain berkontribusi membuka lapangan kerja baru di sektornya sendiri, juga berperan membuka lapangan kerja di sektor lainnya.³⁵

3. Ruang lingkup pembangunan infrastruktur

Ruang lingkup pembangunan infrastruktur dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

- 1) Pembangunan infrastruktur transportasi di pedesaan bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat desa. Infrastruktur transportasi perdesaan meliputi pembangunan jalan, jembatan, dan tambatan perahu. Dengan adanya infrastruktur transportasi yang baik, masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan dan peluang di luar desa, meningkatkan konektivitas antarwilayah, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.
- 2) Pembangunan infrastruktur yang mendukung produksi pertanian, seperti irigasi perdesaan, sangat penting untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian di pedesaan. Irigasi perdesaan membantu dalam penyediaan air untuk pertanian, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air, dan memperkuat ketahanan pangan di wilayah pedesaan.

³⁵ R. Pamekas, Pembangunan dan Pengelolaan Infrastruktur Kawasan Permukiman (Bandung: PT.Dunia Pustaka Jaya,2013),52-53.

3) Pembangunan infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, termasuk penyediaan air minum dan sanitasi di pedesaan, sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat desa. Dengan adanya infrastruktur ini, masyarakat desa dapat mengakses air bersih dengan mudah dan memiliki fasilitas sanitasi yang layak, yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kebersihan masyarakat desa.³⁶

Pembangunan Infrastruktur merupakan bagian integral bangunan nasional dan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur diyakini sebagai motor pembangunan suatu kawasan. Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting sebagai lokomotif dalam upaya pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas masyarakat, meningkatkan daya saing perekonomian nasional, serta menciptakan lapangan kerja yang luas dan berkelanjutan. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, masyarakat dapat mengakses layanan dasar, peluang ekonomi, dan fasilitas publik dengan lebih mudah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.³⁷

³⁶ Amsal, *Analisis Kebijakan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia* (Tangerang Selatan: Indocamp, 2020), 12.

³⁷ Amsal, *Analisis Kebijakan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*, 2-7.

Infrastruktur yang kurang memadai akan menimbulkan ekspansi ekonomi melalui efek multiplier. Jika infrastruktur tidak dapat menyerap kegiatan ekonomi maka akan terjadi masalah. Selain itu juga akan menjadikan jaringan perdagangan lemah di Indonesia, baik antar pulau maupun intra pulau, sehingga menyebabkan inflasi berat pada produk yang diproduksi di dalam negeri. Selain itu, juga dapat mempengaruhi daya tarik iklim investasi di Indonesia.³⁸

Berdasarkan definisi di atas, dapat diketahui bahwa pembangunan infrastruktur memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Namun jika suatu pembangunan infrastruktur tidak seimbang dengan keadaan suatu wilayah maka hal itu akan menimbulkan beberapa masalah seperti yang telah dijelaskan di atas dan tentunya juga akan menimbulkan kerusakan pada suatu wilayah.

c. Pembangunan Infrastruktur dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam sistem ekonomi Islam, infrastruktur yang masuk kategori milik generik harus dikelola oleh negara. Dari sisi jangka waktu pengadaannya, infrastruktur dalam perspektif ekonomi Islam dibagi sebagai dua jenis yaitu infrastruktur yang sangat diharapkan oleh masyarakat serta menundanya akan mengakibatkan bahaya atau dharar bagi masyarakat dan infrastruktur yang diharapkan namun tidak begitu mendesak dan masih sanggup ditunda pengadaannya. Dewasa ini, pembangunan infrastruktur sangat berkaitan erat dengan kesejahteraan

³⁸ Amsal, 28-29.

masyarakat. Infrastruktur terkait dengan segala bangunan atau fasilitas fisik yang membawa perubahan sosial dan ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Seringkali pembangunan suatu fasilitas bangunan fisik membawa imbas yang sangat besar bagi masyarakat.

Pembangunan infrastruktur dalam pandangan ekonomi Islam merupakan aspek pembangunan yang memiliki karakteristik dan orientasi yang berbeda dengan pembangunan ekonomi konvensional, Islam memandang bahwa tidak hanya pembangunan material saja yang penting, tetapi ada aspek spiritual dan aspek moral. Karena pembangunan dalam pandangan Islam tidak hanya berorientasi pada yang sifatnya duniawi namun lebih dari itu, yaitu dunia dan akhirat.³⁹

d. Kondisi Sosial Masyarakat

Pembangunan suatu proyek bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan sosial, sehingga secara teoritis dampak suatu proyek haruslah berdampak positif bagi masyarakat setempat. Kenyataan yang banyak kita jumpai tidak selalu demikian. Masyarakat dikalangan provinsi dan nasional menerima dampak positif karena akses perjalanan menjadi mudah, sedangkan masyarakat setempat menerima dampak positif dalam skala kecil. Masyarakat setempat cenderung menerima dampak negatif seperti pada dampak terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

³⁹ Sulis Setiawati, "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2013-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Jurnal, 2020:25

Kondisi sosial mencakup interaksi antar individu yang saling memengaruhi. Pengaruh sosial terhadap individu dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung terjadi melalui interaksi sehari-hari dengan keluarga, teman, dan rekan kerja. Sedangkan pengaruh tidak langsung dapat datang melalui media massa, baik dalam bentuk cetak, audio, maupun visual. Interaksi sosial ini memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku individu dalam masyarakat.⁴⁰

Dalam konteks ini, perubahan sosial adalah transformasi yang signifikan dalam struktur sosial, yang mencakup pola perilaku dan interaksi sosial di dalam masyarakat. Struktur sosial mencakup norma, nilai, dan fenomena budaya yang memengaruhi dinamika sosial. Dengan memasukkan aspek-aspek tersebut, kita dapat memahami perubahan sosial sebagai proses yang memengaruhi pola perilaku dan interaksi sosial dalam masyarakat.⁴¹ Berdasarkan konsep tersebut, peneliti fokus pada perubahan sosial yang dialami oleh petani akibat peralihan lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian. Perubahan ini mencakup transformasi ekonomi petani, perubahan status dan peran sosial petani, serta perubahan kesempatan kerja dan usaha bagi petani. Dengan demikian, penelitian menyoroiti dampak perubahan struktural ini terhadap

⁴⁰ Basrowi, Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, no. 1 (2010): 62, <https://media.neliti.com/media/publications/17203-ID-analisis-kondisi-sosial-ekonomi-dan-tingkat-pendidikan-masyarakat-desa-srigading.pdf>

⁴¹ Rauf A Hatu, *Problematika Tanah Alih Fungsi Lahan Dan Perubahan Sosial Masyarakat Petani* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018), 37.

kehidupan dan peran petani dalam menghadapi perubahan lingkungan dan ekonomi yang terjadi.

Teori "cultural lag" atau "social lag" dalam sosiologi menyoroti bahwa pertumbuhan dalam masyarakat tidak selalu berjalan seiring, tetapi terdapat perbedaan dalam kecepatan perkembangan di berbagai aspek. Akan tetapi ada bagian yang tumbuh cepat, sedang ada bagian lain yang tumbuh lambat.⁴² Teori ini relevan dengan perubahan di sektor pertanian Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon mempengaruhi perubahan sosial masyarakat. Banyak petani beralih profesi menjadi pekerja lain, mengakibatkan penurunan pendapatan dari pertanian dan berdampak pada perkembangan ekonomi masyarakat. Adaptasi dan diversifikasi pekerjaan menjadi penting dalam menghadapi perubahan tersebut.

Sebagai sebuah proses perubahan sosial maka pembangunan terdiri dari proses pertumbuhan (*growth*), pemulihan keadaan sosial (*reconstruction*), modernisasi (*modernization*), perubahan sosial (*social change*), pembaharuan (*innovation*), dan pembebasan (*liberation*). Pertumbuhan sebagai sebuah proses lebih fokus pada perubahan ekonomi terkait dengan kualitas dan kuantitasnya. *Reconstruction* lebih pada pemulihan keadaan ekonomi akibat perubahan yang mundur sementara modernisasi lebih pada perubahan teknik tradisional kearah modern. Perubahan sosial lebih pada tata nilai sementara pembaharuan adalah

⁴² Yayuk Yuliati dan Mangku Poernomo, Sosiologi Pedesaan (Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama, 2003), 131.

perbaikan pada inovasi baru dalam pertanian dan kehidupan pada umumnya.⁴³

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial sangat berharga dan bernilai dalam masyarakat, yang dimana kondisi sosial dapat meningkatkan interaksi baik positif maupun negatif, hal ini sesuai dengan hakikat manusia bahwasannya tiap makhluk hidup saling ketergantungan dan membutuhkan satu sama lain..

e. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Keadaan ekonomi merujuk pada posisi yang secara rasional menempatkan seseorang dalam masyarakat, dengan pemberian posisi tersebut disertai dengan hak dan kewajiban yang harus diemban oleh individu yang memiliki status tersebut..⁴⁴

W.W. Rostow, seorang tokoh modernisasi yang berpengaruh, mengemukakan konsep tahapan perkembangan ekonomi masyarakat yang terbagi menjadi lima tahap. Tahapan tersebut meliputi masyarakat tradisional, pra kondisi tinggal landas, tinggal landas, kematangan, dan konsumsi tinggi.

1) Masyarakat tradisional ditandai oleh dominasi sektor pertanian sebagai sumber ekonomi utama, kekuasaan ekonomi di tangan para tuan tanah, rendahnya produktivitas ekonomi karena minimnya

⁴³ Yayuk Yulianti, 132

⁴⁴ Basrowi, Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Meringgai, Kabupaten Lampung Timur," 64.

teknologi, peran keluarga yang dominan, dan orientasi nilai yang fatalistik.

- 2) Tahap pra kondisi tinggal landas ditandai oleh dorongan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendidikan untuk mendukung aktivitas ekonomi modern. Optimisme, kemauan mengambil risiko, perkembangan lembaga keuangan dan investasi, serta peningkatan perdagangan menjadi ciri pada tahap ini. Pabrik-pabrik modern mulai bermunculan.⁴⁵

Konsep Rostow ini memberikan gambaran evolusi ekonomi masyarakat dari tradisional menuju modern, dengan perubahan sosial, ekonomi, dan ideologi yang terjadi pada setiap tahap perkembangan. Dalam hal ini pembangunan mengalami perubahan tiap tahap, dimulai dari pembangunan tradisional hingga pembangunan modern.

Pembangunan suatu proyek dimulai dari tahap perencanaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Secara teoritis, setiap proyek diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, provinsi, nasional, maupun internasional. Namun, realitas yang terjadi tidak selalu demikian. Masyarakat tingkat provinsi dan nasional mungkin menerima dampak positif karena kemudahan akses perjalanan, sementara masyarakat setempat mungkin hanya merasakan dampak positif dalam skala yang lebih kecil. Seperti yang terjadi di dua

⁴⁵ W.W. Rostow, *The Stages Of Economic Growth*, (Uni Soviet: Perpustakaan Marshall. 1960), 4,6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan penggunaan data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari sumber data, sedangkan data sekunder digunakan sebagai pendukung yang diperoleh tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian ini ialah terletak di Kecamatan Banyuanyar. Alasan dipilihnya tempat ini sebagai objek penelitian karena kecamatan Banyuanyar adalah salah satu kecamatan yang terlibat proyek pembangunan infrastruktur jalan tol Pasuruan-Probolinggo khususnya di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian mengenai dampak pembangunan infrastruktur jalan tol Pasuruan Probolinggo terhadap sektor ekonomi dan sosial masyarakat ini, ada dua sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu sumber data informan dan sekunder. Pada sumber data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu melalui informan yang dijadikan sebagai subyek utama dalam memperoleh berbagai informasi yang nantinya akan mendukung penelitian ini. Sedangkan sumber data

⁴⁶ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV,2013), 225.

sekunder yang digunakan sebagai pendukung sumber data informan yaitu melalui buku, karya tulis, dan sumber lain yang relevan dengan judul penelitian. Untuk menunjang data data yang tepat maka peneliti juga menggunakan teknik purposive dalam penelitian ini, metode purposive merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu.

Partisipan penelitian atau informan dalam penelitian ini terlibat dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang diteliti. :

1. Bapak Lukman Hakim selaku kepala desa Liprak Kulon
2. Bapak Zamroni selaku Kepala Desa Banyuanyar Tengah

Merupakan pimpinan desa yang menjabat sebagai kepala pemerintahan dan yang berwenang menyelenggarakan urusan desa. Selain itu kepala desa juga menangani dan mengatur pembangunan di desa.

3. Bapak Bukhori selaku petani di Desa Liprak Kulon
4. Bapak Hasan selaku petani di Desa Banyuanyar Tengah
5. Bapak Rohamad selaku masyarakat Desa Liprak Kulon
6. Bapak Jamak selaku masyarakat Banyuanyar Tengah
7. Bapak Amiruddin selaku masyarakat
8. Ibu Rohima selaku pelaku usaha
9. Ibu Musalimmah selaku pelaku usaha
10. Bapak Tamam selaku pelaku usaha

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, dan data yang digunakan harus valid. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan informan terkait variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat. Proses pengumpulan data ini melibatkan penggunaan instrumen melalui berbagai teknik yang akan dijelaskan berikut.:

1. Observasi

Observasi melibatkan proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, di antaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Penelitian ini berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam. Jika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar, proses observasi dapat dilakukan dengan lebih detail dan mendalam.⁴⁷ Observasi dilakukan secara langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian, dengan peneliti menggunakan metode observasi untuk mencatat data yang menjadi fokus penelitian. Peneliti berada di lokasi selama proses pembangunan dan setelah pembangunan selesai untuk melakukan pengamatan secara langsung.

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu:

- a. Dampak pembangunan jalan tol
- b. Kondisi Desa yang terlibat pembangunan jalan tol

⁴⁷ Sugiyono, 145

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, serta ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang sedikit. Teknik ini berfokus pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi dari responden.⁴⁸

Adapun data yang diperoleh peneliti dari wawancara yang sudah dilakukan yaitu :

- a. Mengenai dampak adanya pembangunan jalan tol bagi masyarakat di Desa Liprak Kulon dan Desa Banyuanyar Tengah.
- b. Mengenai kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol.
- c. Mengenai jumlah Masyarakat yang terkena dampak pembangunan jalan tol

Hasil wawancara dicatat dengan cermat setelah selesai agar tidak ada informasi yang terlewatkan. Karena wawancara dilakukan dengan pendekatan yang terbuka dan tidak terstruktur, peneliti membuat rangkuman sistematis dari berbagai hasil wawancara. Data-data yang dianggap penting dipisahkan dari yang kurang relevan, dan data yang serupa dikelompokkan bersama. Hubungan antara berbagai data dianalisis untuk mengungkap pola dan makna yang mungkin terkandung dalam informasi tersebut. Data yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut dapat diperiksa kembali kepada sumber data.

⁴⁸ Sugiyono,137-138.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dokumen yang relevan, seperti tulisan dan bahan pustaka seperti buku-buku dan surat kabar yang sesuai. Dokumentasi diperlukan untuk mempersiapkan data dengan baik, menyediakan referensi yang relevan untuk judul penelitian, dan memudahkan peneliti dalam mencari data lapangan. Sistem dokumentasi ini juga berfungsi sebagai arsip penting bagi peneliti, termasuk foto-foto penelitian. Tujuan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dan mendokumentasikan penelitian seputar dampak dari adanya pembangunan infrastruktur jalan tol. Adapun yang didokumentasikan oleh peneliti adalah ;

- a. Sejarah berdirinya Desa
- b. Visi Misi Desa
- c. Struktur Organisasi Desa
- d. Letak Geografis Desa
- e. Jenis mata pencaharian masyarakat

E. Analisis Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha yang dilakukan peneliti untuk memastikan keabsahan data temuan lapangan, peneliti perlu melakukan upaya seperti memperpanjang kehadiran di lapangan, observasi lebih mendalam,

menggunakan triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus lain, memeriksa kesesuaian hasil, dan pengecekan oleh anggota tim.⁴⁹

Analisis data menurut Miles dan Huberman adalah dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga selesainya penelitian, hingga menghasilkan informasi dan data yang sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini diantaranya:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, sehingga penting untuk mencatat dengan teliti dan rinci. Data bisa dikumpulkan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Contohnya, data dapat dikumpulkan secara alamiah (natural setting), di laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dalam seminar, diskusi, di jalan, dan lainnya.

Dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sementara itu, dari segi teknik pengumpulan data, metode yang dapat digunakan termasuk wawancara, angket, observasi, atau kombinasi dari ketiganya.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan dampak adanya pembangunan jalan tol terhadap sektor ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon :

- a. Sejarah Desa
- b. Visi Misi Desa

⁴⁹ Tim Penyusun, 48.

- c. Struktur Organisasi
- d. Batas Wilayah Desa
- e. Sumber mata pencaharian masyarakat
- f. dan, jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih informasi inti, fokus pada hal-hal penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, memudahkan proses pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan pencarian informasi jika diperlukan.

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kemudian dikelompokkan manakah yang relevan dengan dengan dampak adanya pembangunan jalan tol terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon.

Hasil pengamatan dilapangan setelah melibatkan observasi , wawancara, dan dokumentasi peneliti memilah beberapa data yang sesuai dengan penelitian, seperti :

- a. Dampak Positif pembangunan tol
- b. Dampak Negatif pembangunan tol
- c. Kondisi Sosial Masyarakat
- d. Kondisi Ekonomi Masyarakat

3. Penyajian data

Data dapat disajikan secara singkat dalam bentuk urutan, juga bisa dalam bentuk grafik, korelasi antar kategori, diagram alir, dan lain-lain. Miles dan Huberman menyatakan bahwa metode yang umum digunakan untuk menyajikan data adalah melalui narasi teks. Data yang relevan dengan judul penelitian mengenai dampak pembangunan jalan tol terhadap sektor ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon dapat disajikan dalam format yang sesuai dengan tema penelitian tersebut. Dari hasil pemilahan data, peneliti menyajikan hasil penelitian bahwa:

Pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo yang melintas di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah, memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat. Dampak positifnya perekonomian masyarakat menjadi meningkat, jarak tempuh antar kota menjadi lebih cepat dan harga lahan pertanian lebih mahal. Adapun dampak negatifnya, perilaku masyarakat menjadi konsumtif, adanya perusakan jalan, dan adanya lahan pertanian yang tidak produktif. Selain itu juga menyebabkan terjadinya perubahan kondisi ekonomi dan kondisi sosial masyarakat setempat.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali mencakup temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Kesimpulan tersebut umumnya berupa deskripsi yang menjelaskan objek yang sebelumnya tidak begitu jelas, namun setelah dilakukan penelitian, objek tersebut menjadi lebih terdefinisi

dan dipahami dengan lebih baik.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan temuan dengan teori yang ada untuk mengevaluasi kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan teori terkait dampak pembangunan jalan tol terhadap sektor ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon. Dengan membandingkan temuan dengan teori yang ada, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang sejauh mana hasil penelitian mendukung atau menantang teori yang sudah ada. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan bahwa :

Pembangunan jalan tol ini selain memberikan manfaat pembangunan jalan tol ini juga memberika kerugian bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan observasi langsung dilapangan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik mengacu pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Sementara triangulasi sumber mengacu pada pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Dengan menggunakan kedua metode triangulasi ini, peneliti dapat memastikan keabsahan dan validitas data yang digunakan dalam penelitian.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, 246-253.

⁵¹ Sugiyono, 241.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui wawancara dan foto dokumentasi. Bahan wawancara yang dimaksud dalam penelitian yaitu wawancara dengan narasumber di desa Liprak Kulon dan Banyuwangi Tengah. Adapun jumlah narasumber yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 10 orang dari Desa Banyuwangi Tengah dan Desa Liprak Kulon. Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada para narasumber yang kemudian peneliti melakukan sesi dokumentasi yang bertujuan untuk memperkuat data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Strategi pelaksanaan penelitian mencakup tahapan dari perencanaan awal hingga penulisan laporan akhir, termasuk penelitian pendahuluan, penelitian aktual, dan desain pengembangan. Tahapan-tahapan ini akan membantu dalam melakukan penelitian secara sistematis dan terstruktur, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian:

- a. Penyusunan rencana penelitian melibatkan pembuatan proposal penelitian sebagai langkah awal dalam perencanaan penelitian. Proposal penelitian ini berfungsi sebagai rencana tindakan awal yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian: Menentukan lokasi yang relevan untuk melakukan penelitian.
- c. Mengurus izin penelitian: Mendapatkan izin yang diperlukan untuk melakukan penelitian di lokasi yang dipilih.

- d. Melakukan survei untuk mengukur lapangan: Melakukan survei awal untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi lapangan yang akan diteliti.
- e. Memilih dan menggunakan informan: Memilih informan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menggunakan mereka sebagai sumber informasi.
- f. Menyiapkan peralatan penelitian: Memastikan semua peralatan yang diperlukan untuk penelitian telah disiapkan dengan baik.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan:

- a. Memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri: Memahami dengan baik konteks penelitian dan mempersiapkan diri sebelum memasuki lapangan.
- b. Mengakses lapangan: Memasuki lapangan dan melakukan pekerjaan lapangan sesuai dengan rencana penelitian.
- c. Berpartisipasi dan mengumpulkan informasi melibatkan aktif terlibat dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan berpartisipasi secara aktif, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan mendalam untuk mendukung penelitian.

3. Tahap Analisis Data:

- a. Pengorganisasian dan pengklasifikasian data melibatkan proses mengatur dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Dengan melakukan langkah ini, peneliti

dapat menyusun data dengan lebih terstruktur dan memudahkan analisis selanjutnya.

- b. Analisis data melibatkan penggunaan metode yang sesuai untuk menganalisis data guna mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja. Dengan melakukan analisis data secara tepat, peneliti dapat mengeksplorasi pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dikumpulkan untuk mendukung temuan penelitian.
- c. Penyajian data melibatkan proses menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang didukung oleh data dan dokumen yang telah dikumpulkan selama penelitian. Dengan penyajian data yang jelas dan terstruktur, peneliti dapat mengkomunikasikan temuan penelitian secara efektif kepada pembaca atau pemangku kepentingan lainnya.
- d. Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan menghubungkannya dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Tahapan-tahapan ini membantu peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian dengan baik sehingga dapat menghasilkan laporan akhir yang informatif dan bermakna.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Desa

1. Desa Liprak Kulon

a. Sejarah singkat Desa

Cerita asal usul Desa Liprak Wetan memiliki kesamaan dengan cerita asal usul Desa Liprak Kulon dan Liprak Kidul. Pada masa lalu, Desa Liprak Wetan adalah hutan belantara yang tidak berpenghuni. Banyak orang datang untuk mencari tempat tinggal, dan mereka menemukan hutan belantara tersebut. Dengan kolaborasi, mereka membersihkan hutan belantara secara bersama-sama untuk dijadikan tempat tinggal. Sebagian tanah digunakan sebagai lahan pertanian untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Di dalam hutan, mereka menemukan pohon yang unik yang disebut pohon Aren, dan mereka mengambil daun dari pohon Aren tersebut yang dinamakan Janur. Daun Janur digunakan sebagai bahan pembungkus makanan Ketupat, karena cara lipatannya yang rumit dan dilakukan oleh para ahli lipat dari berbagai arah. Ide untuk membagi daerah tersebut menjadi tiga bagian, yaitu Liprak Kulon, Liprak Wetan, dan Liprak Kidul, muncul karena keberagaman ahli lipat dari daerah Barat, Timur, dan Selatan yang tinggal di sana.

b. Visi Misi Desa

Visi :

Terwujudnya Desa yang Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berwawasan Lingkungan dan Berakhlak Mulia.

Misi :

1. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan daya saing daerah: Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan daya saing daerah dalam berbagai sektor, seperti ekonomi, infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dengan meningkatnya daya saing, diharapkan dapat tercipta lapangan kerja yang lebih baik, pendapatan masyarakat meningkat, dan kualitas hidup menjadi lebih baik.
2. Pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan: Tujuan ini bertujuan untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi yang berpihak pada masyarakat, dengan memperkuat sektor-sektor ekonomi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat diberdayakan untuk berperan aktif dalam pengembangan ekonomi melalui kewirausahaan, kerja sama antarwarga, dan pengembangan potensi lokal.
3. Optimalisasi pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan: Tujuan ini bertujuan untuk mengelola sumber daya secara berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, pengelolaan sumber daya alam dilakukan dengan

mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem dan keseimbangan antara kebutuhan saat ini dan kebutuhan generasi mendatang.

4. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia: Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Dalam hal ini, pemerintahan daerah diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang berakhlak mulia dan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

c. Struktur Organisasi

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Desa

No	Nama	Jabatan
1	Lukman Hakim S,E	Kepala Desa
2	Usman Musyarrofah	Sekretaris Desa
3	Abd. Rahman	Kasi Pemerintahan
4	Sholehuddin	Kasi Pembangunan
5	Ahmad Hasani	Kasi Kesra
6	M Taufiq Hidayatullah	Kaur Perencanaan
7	Mahrus Sholeh	Kaur Keuangan
8	Doni Judi Jayadi	Kaur Umum
9	Ali Usman	Kasun Krajan
10	M. Ali Makki	Kasun Kramat
11	Lukman Hakim	Kasun Nyabrang
12	Dulhari	Kasun Ketapang
13	Andre Priandika	Kasun Lampek

Sumber : Arsip Desa Liprak Kulon Tahun 2024

d. Letak Geografis Desa

Desa Liprak Kulon merupakan salah satu desa di kecamatan

Banyuwangi Kabupaten Proboolinggo, Jawa Timur. Secara Geografis

Desa Liprak Kulon merupakan desa yang sangat menguntungkan karena memiliki lahan pertanian yang luas, pemukiman, dan perkebunan serta tanah yang subur.

Batas wilayah Desa Liprak Kulon :

1. Sebelah Utara : Sumber Kerang
2. Sebelah Selatan : Liprak Kidul
3. Sebelah Timur : Liprak Wetan
4. Sebelah Barat : Jembatan Banyuanyar Tengah



Gambar 4.1
Peta Batas Wilayah Liprak Kulon

e. Mata Pencaharian

Karena Desa Liprak Kulon merupakan desa yang didominasi oleh lahan pertanian, dan terdiri dari kurang lebih 5.300.000 jiwa. Sebagian besar penduduk di desa ini berpenghasilan dari hasil pertanian. Selengkapnya digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	16 Orang
2	Pekerja Tidak Tetap	10 Orang
3	Pedagang	7 Orang
4	Tukang Jahit	2 Orang
5	Tukang Kue	5 Orang
6	PNS	6 Orang

Sumber : Arsip Desa Liprak Kulon Tahun 2020

2. Desa Banyuanyar Tengah

a. Sejarah singkat Desa

Cerita asal usul Desa Banyuanyar Tengah memiliki banyak versi yang bervariasi karena banyaknya tempat yang dianggap keramat. Salah satu versi cerita mengisahkan bahwa Desa Banyuanyar Tengah awalnya merupakan daerah pedesaan yang subur, ditumbuhi pohon dan semak yang lebat. Meskipun penduduknya hidup dalam kehidupan primitif, mereka hidup rukun dan damai. Sesebuah desa kemudian bersama-sama memabat hutan belukar di Desa Banyuanyar Tengah melalui gotong royong, dan hasil pembabatan tersebut dibagi menjadi empat dusun:

Dusun Pandi I: Dusun ini dinamai berdasarkan banyaknya orang yang menjadi pandai besi di daerah tersebut. Namun, keahlian pandai besi tidak diturunkan kepada generasi berikutnya, sehingga tidak ada penerus dari kepandaian nenek moyangnya.

Dusun Pandi II: Dusun ini juga berasal dari seorang pandai besi, di mana anak dari sesebuah pandai besi di Blok Pandi I menikah dengan anak sesebuah dari Dusun Pandi II. Awalnya dusun ini tidak memiliki nama, namun dengan keturunan pandai besi yang melanjutkan

kepandaian orangtuanya, dusun ini kemudian dinamakan Dusun Pandi II.

Dusun Timbangan: Dusun ini dinamai Dusun Timbangan karena pada masa kolonial Belanda, dusun ini digunakan sebagai tempat penimbangan tebu. Hingga saat ini, tanah tempat penimbangan tebu tersebut masih dikenal dengan nama Dusun Timbangan.

Dusun Sekolah: Dusun ini dinamai Dusun Sekolah karena di dusun ini para pemuka desa merintis dan mendirikan tempat belajar untuk anak-anak di Desa Banyuanyar Tengah dan desa tetangga terdekat. Karena tempat pendidikan jarang dan jauh, dusun ini dinamakan Dusun Sekolah karena merupakan tempat pendidikan pertama yang didirikan di wilayah tersebut.

b. Visi Misi Desa

Visi Misi Desa Banyuanyar Tengah adalah Memajukan Desa dan Mensejahterakan masyarakat.

c. Struktur Organisasi

Tabel 4.3
Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Zamroni	Kepala Desa
2	Samsul Arifin	Sekretaris
3	Nur Hasanah	Kaur Keuangan
4	Do'in	Kaur Umum
5	Abdul Aziz	Kaur Perencanaan
6	Syafa'at	Kasi Pemerintahan
7	Abdullah	Kasi Pembangunan
8	Abdurrahman	Kasi Kesra
9	Moh Hakim	Kasun Pandi Satu
10	Umar	Kasun Pandi Dua
11	Moh Budi	Kasun Timbangan
12	Muhammad Husin	Kasun Sekolah

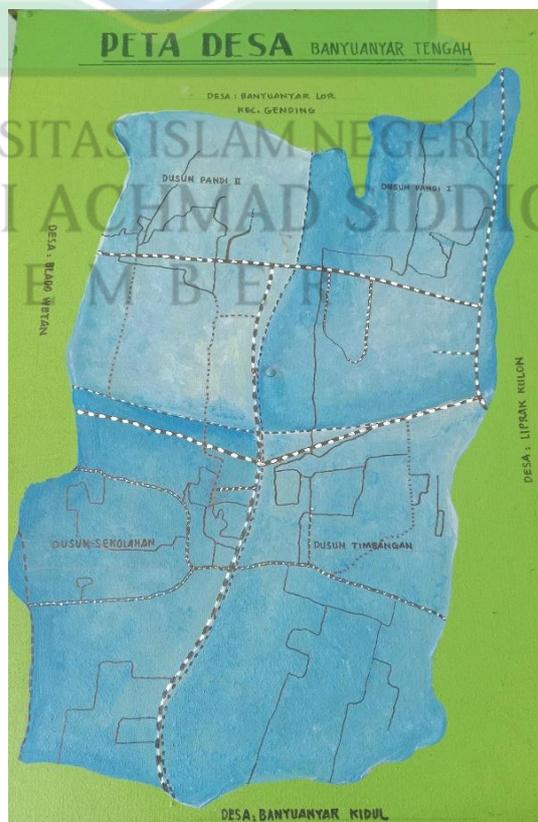
Sumber : Arsip Desa Banyuanyar Tengah

d. Letak Geografis Desa

Desa Banyuanyar Tengah merupakan salah satu desa di kecamatan Banyuanyar Kabupaten Proolinggo, Jawa Timur. Secara Geografis Desa Banyuanyar Tengah merupakan desa yang sangat menguntungkan karena memiliki lahan pertanian yang luas, pemukiman, dan perkebunan.

Batas wilayah Desa Banyuanyar Tengah

1. Sebelah Utara : Banyuanyar Lor
2. Sebelah Selatan : Banyuanyar Kidul
3. Sebelah Timur : Jembatan Desa Liprak Kulon
4. Sebelah Barat : Bladu Wetan



Gambar 4.2
Batas Wilayah Desa Banyuanyar Tengah

e. Mata Pencaharian

Karena Desa Banyuanyar Tengah juga merupakan desa yang didominasi oleh lahan pertanian, dan terdiri dari kurang lebih 3000 jiwa. Sebagian besar penduduk di desa ini berpenghasilan dari hasil pertanian. Selengkapya digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	14 Orang
2	Pekerja Tidak Tetap	9 Orang
3	Pedagang	10 Orang
6	Wiraswata	9 Orang
7	PNS	8 Orang
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah

Sumber : Arsip Desa Banyuanyar Tengah Tahun 2020

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian, Data Dampak pembangunan infrastruktur jalan tol terhadap sektor ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Banyuanyar Tengah dan Desa Liprak Kulon. Data berurutan yang terkait dengan fokus penelitian akan disajikan sebagai berikut :

1. Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo

Pembangunan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kemajuan suatu negara. Di Indonesia, pembangunan dilakukan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, di mana perencanaan pembangunan sangat penting agar berjalan lancar. Tujuan dari pembangunan adalah untuk mencapai kondisi yang lebih baik dari sebelumnya dan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Meskipun pembangunan memiliki dampak positif dalam hal kemajuan, namun juga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan negara itu sendiri.

Contohnya, pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo memiliki dampak positif dan negatif bagi lingkungan, khususnya bagi masyarakat sekitar. Penting untuk memperhatikan dan mengelola dampak-dampak tersebut agar pembangunan dapat memberikan manfaat maksimal sambil meminimalkan dampak negatifnya.

Sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Lukman Hakim selaku Kepala Desa Liprak Kulon, beliau mengatakan:

“Adanya pembangunan jalan tol ini memberikan dampak baik dan tidak baik bagi masyarakat dan desa ini sendiri, dampak tersebut salah satunya untuk dampak positifnya adalah jarak tempuh antar kota lebih cepat, perekonomian sebagian masyarakat meningkat dan untuk dampak tidak baiknya salah satunya perilaku masyarakat menjadi konsumtif, perubahan lingkungan, banyak lahan pertanian menjadi tidak produktif”.⁵²

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Zamroni sebagai kepala desa Banyuanyar Tengah, yang mengatakan:

“Adanya pembangunan jalan tol ini memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat maupun lingkungan, seperti berdampak positif bagi masyarakat yaitu menjadikan harga jual lahan pertanian naik, dan berdampak negatif seperti perusakan infrastuktur, dan terjadinya kesenjangan sosial antar masyarakat, dan juga menjadi banyak polusi”.

⁵² Lukman, Wawancara, Probolinggo, 4 Januari 2024.

Selain itu Bapak Jamak selaku Petani juga mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan :

“ Benar yang dikatakan oleh bapak kades kalau pembangunan ini itu memberikan dampak baik dan buruk bagi masyarakat terdampak maupun masyarakat sekitar, ya seperti hilangnya lahan pertanian milik warga sama rusaknya akses jalan masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pembangunan jalan tol memberikan manfaat baik bagi masyarakat seperti meningkatkan perekonomian masyarakat, mempercepat jarak tempuh antar kota dan harga lahan pertanian yang terlibat menjadi naik. Namun juga sebaliknya, pembangunan jalan tol ini juga dapat merusak lingkungan dan berdampak buruk bagi masyarakat, seperti perilaku masyarakat menjadi konsumtif, lahan pertanian menjadi tidak produktif dan menyabkan rusaknya infrastruktur yang ada seperti jalan desa.

Adapun dampak positif dan negatif tersebut adalah sebagai berikut

a. Dampak Positif

1) Perekonomian sebagian masyarakat meningkat

Di desa Liprak Kulon dan Banyunyar Tengah perekonomian beberapa masyarakat mulai meningkat semenjak adanya pembangunan jalan tol. Beberapa masyarakat membuka usaha baru dilorong lorong jalan tol, seperti membuka warung makan kecil-kecilan, membuka bengkel, dan ada yang membuka warung kopi. Hal ini tentu menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Berdasarkan dampak positif peningkatan perekonomian masyarakat tersebut, Ibu rohima selaku pelaku usaha warung di sekitar jalan tol, mengatakan bahwa :

“ Adanya pembangunan jalan tol ini, saya rasa cukup memberikan keuntungan bagi saya seperti tempat kosong yang saya jadikan tempat berjualan, eman kan ada tempat kosong dan bisa digunakan untuk mencari uang jadi saya bangun usaha disini kan lumayan hanya memerlukan modal untuk usaha sama bangun warung kecil, tanahnya sudah ada tinggal menempati, timbang saya masih repot mencari lahan buat bangun warung”.⁵³

Hal serupa dikatakan oleh Bapak Tamam selaku pelaku usaha Bengkel di sekitar jalan tol, mengatakan :

“ Semenjak ada pembangunan jalan tol, saya yang awalnya hanya bekerja serabutan, karena ada lahan kosong yang bisa saya manfaatkan jadi saya bangun bengkel disebelah area pembangunan, lumayan bisa menambah dan menjadi sumber pendapatan saya”.⁵⁴

Ibu Musalimah selaku pelaku usaha warung kopi juga mengatakan :

“ Saya rasa pembangunan ini menguntungkan, saya bisa bangun usaha warung kopi ini, setiap hari masyarakat banyak datang kesini, selain kopi ibu juga menyediakan gorengan, jadi hampir setiap hari banyak masyarakat mampir kesini terutama kalangan bapak bapak yang sering duduk santai setiap siang atau malam hari, jadi ibu mendapat penghasilan tambahan dari buka usaha ini”.⁵⁵

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan tol ini memberikan peluang baik bagi masyarakat disana yaitu dengan meningkatnya

⁵³ Rohima, Wawancara, Probolinggo, 20 Januari 2024

⁵⁴ Tamam, Wawancara, Probolinggo, 27 Maret 2024

⁵⁵ Musallimah, Wawancara, Probolinggo, 27 Maret 2024

perekonomian masyarakat yang tentunya menambah penghasilan masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori Pembangunan Lincoln Arsyad yang mengatakan bahwa Pembangunan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Dimana perekonomian beberapa masyarakat di desa Liprak Kulon dan Banyunyar Tengah mulai meningkat semenjak adanya pembangunan jalan tol. Hal ini tentu menjadi sumber pendapatan baru dan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

2) Harga lahan pertanian naik

Selain memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Hal ini juga terjadi kepada masyarakat melalui harga lahan pertanian naik, Pembangunan jalan tol di dua

desa ini membuat lahan pertanian yang dilintasi tol naik, selain harga lahan pertanian itu sesuai dengan harga pasar pada umumnya.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak

Zamroni Kepala Desa Banyunyar Tengah, yang mengatakan :

“ Naiknya harga lahan pertanian akibat pembangunan jalan tol ini membuat masyarakat merasa diuntungkan seperti yang pada awalnya harga jual lahan dipasaran berkisar sebesar 50 juta per bidang dengan adanya pembangunan jalan tol harga lahan naik beberapa persen seperti 4-5 M per lahan. Namun lahan tersebut di beli oleh pemerintah untuk keberlangsungan pembangunan atau dengan kata lain pemerintah membeli dengan harga lebih sebagai dana

pengganti lahan yang dialih fungsikan menjadi bangunan jalan tol”.⁵⁶

Bapak Bukhori selaku petani juga mengatakan :

“ Alhamdulillah dengan adanya jalan tol ini, membuka pintu rezeki bagi saya karena lahan pertanian saya terjual lebih mahal dibandingkan harga di pasaran, untuk saya pribadi pembangunan jalan tol ini merupakan keuntungan bagi saya”.⁵⁷

Selain itu, Bapak Jamak selaku petani juga mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan :

“ Pembangunan jalan tol ini memberikan keuntungan bagi saya, karena lahan yang saya punya saat ini dibeli dengan harga yang mahal oleh pemerintah, jadi saya merasa diuntungkan.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pembangunan jalan tol ini selain memberikan dampak baik dengan meningkatnya perekonomian masyarakat, pembangunan ini juga memberikan dampak terhadap tingginya nilai harga lahan pertanian milik masyarakat terdampak. Hal ini tentu memberikan dampak baik bagi masyarakat yang terkena pengalih fungsian lahan.

3) Jarak Tempuh antar Kota lebih cepat

Pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu mempermudah dan mempercepat jarak tempuh antar kota Pasuruan dan Probolinggo. Jarak tempuh yang biasanya ditempuh sekitar satu setengah jam

⁵⁶ Zamroni, Wawancara, Probolinggo, 27 Maret 2024

⁵⁷ Bukhori, Wawancara, Probolinggo, 27 Maret 2024

⁵⁸ Jamak, Wawancara, Probolinggo, 24 Maret 2024

belum lagi terkena macet dengan adanya pembangunan jalan tol ini, jarak tempuh lebih cepat dan tidak ada kemacetan yang terjadi.

Berdasarkan hal itu, Bapak Rohamad selaku Masyarakat, mengatakan :

“ Semenjak adanya tol ini, saya kalau mau ke pasuruan tidak pernah terkena macet lagi, justru saya sampai lebih cepat daripada. sebelum adanya tol ini”.⁵⁹

Bapak Hasan selaku Masyarakat juga mengatakan :

“ Semenjak adanya pembangunan tol ini yang biasanya saya ke pasar grati memasokkan bawang itu kitar satu jam bahkan kalau macet bisa lebih satu jam, sedangkan sekarang lebih cepat.”⁶⁰

Sejalan dengan perkataan Bapak Amiruddin selaku pemasok Barang Perabotan mengatakan :

“ Adanya pembangunan jalan tol ini bagi saya lumayan membantu, ya membantu meringankan pekerjaan saya yang setiap minggunya sering keluar kota untuk ambil barang, bias anya saya lama di perjalanan sekarang setelah saya lewat tol jadi lebih cepat, jadi waktu saya lebih banyak”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat.

Pembangunan ini juga memberikan dampak baik terhadap jarak tempuh masyarakat, hal ini dirasa sangat membantu bagi masyarakat apalagi bagi pedagang yang hampir setiap hari memasokkan dagangannya keluar kota seperti ke kota pasuruan. Sejalan degan teori pembangunan infrastruktur bahwa pembangunan pada dasarnya ditujukan untuk

⁵⁹ Rohamad, Wawancara, Probolinggo, 20 Januari 2024

⁶⁰ Hasan, Wawancara, Probolinggo, 11 Februari 2024

⁶¹ Amiruddin, Wawancara, Probolinggo, 11 Februari 2024

meningkatkan daya saing ekonomi suatu kota, selain itu juga memperlancar arus barang dan jasa. Hal ini tentunya mempermudah akses jarak tempuh para pedagang untuk memasokkan dagangannya.

b. Dampak Negatif

Adanya Pembangunan jalan tol ini selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif, Adapun dampak negatif tersebut adalah sebagai berikut :

1) Perilaku Masyarakat Menjadi Konsumtif

Pembangunan jalan tol pasuruan-probolinggo ini selain memberikan keuntungan bagi masyarakat, juga memberikan kerugian jangka panjang, hal ini terjadi karena masyarakat yang

memiliki sifat konsumtif tidak memanfaatkan dana pengganti alih fungsi lahan dengan baik. Pemerintah mengharapka masyarakat menggunakan dana ganti rugi untuk digunakan sebagai modal untuk usaha baru, namun masyarakat di desa ini menggunakan dana ganti rugi sebagai kesempatan untuk membeli barang barang mewah dan membangun rumah mewah yang tanpa disadari hal ini akan berimbas kepada sumber pendapatan masyarakat. Tidak sedikit dari masyarakat didesa ini kehilangan sumber pendapatan hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Bukhori selaku penerima dana ganti rugi pengalih fungsian lahan, Bapak Bukhori mengatakan :

“ Saya menerima dana ganti rugi dari pemerintah karena lahan pertanian saya yang terkena pembangunan jalan tol,

seandainya dari dana ganti rugi separuhnya saya gunakan untuk dibelikan lahan baru paling sekarang saya garap sawah saya sendiri bukan sawah orang dengan imbalan yang tidak seberapa ini”.⁶²

Hal ini juga terjadi ke Bapak Jamak selaku penerima dana ganti rugi pengalih fungsian lahan, beliau mengatakan :

“ Sebetulnya dana yang diberikan pemerintah lebih dari cukup bagi saya untuk membuka usaha baru selain petani, akan tetapi karena adanya kebutuhan pribadi yang saya utamakan dibanding rencana dalam membuka usaha baru, membuat hasil dari penjualan tanah terbuang secara percuma dan tidak bermanfaat untuk jangka panjang saya, jadi saat ini tidak memiliki sumber pendapatan tetap seperti sebelumnya”.⁶³

Selain itu, Bapak Hasan mengatakan hal yang sama, bahwa:

“ Saya tidak memiliki sumber pendapatan lagi karena saya sendiri yang menyalahgunakan dana ganti rugi dari pemerintah, saya mengutamakan membeli barang mewah dan membangun rumah. Karena hal ini saat ini saya menjadi buruh tani”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pembangunan menjadikan masyarakat berifat konsumtif sehingga menyebabkan hilangnya sumber pendapatannya, hal ini menjadi salah satu penyesalan bagi masyarakat, seperti yang dikeluhkan bahwa pembangunan jalan tol ini merugikan terhadap perekonomian masyarakat itu sendiri, dimana saat ini beberapa masyarakat sudah kehilangan sumber pendapatan tetapnya.

⁶² Bukhori, Wawancara, Probolinggo, 20 Januari 2024

⁶³ Jamak, Wawancara, Probolinggo, 23 Januari 2024

⁶⁴ Hasan, Wawancara, Probolinggo, 23 Januari 2024

2) Lahan Pertanian Menjadi Tidak Produktif

Selain itu, disekitar area bangunan tol, tidak sedikit dari lahan masyarakat yang berubah menjadi tidak produktif, yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satu faktor utamanya adalah kekeringan lahan sehingga menjadi tidak produktif, hal ini tentunya menjadi kerugian masyarakat karenai tanah yang awalnya dikelola sebagai mata pencaharian kini berubah tidak bisa dikelola lagi.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Hasan yng merupakan pemilik lahan mengatakan :

“Saya mengelola lahan ini sebagai sumber pendapatan, semenjak ini saya sudah tidak bisa mengelolanya lagi, dari pemerintah saya mendapatkan uang ganti rugi tapi untuk mencari lahan baru yang strategis tidak mudah kecuali didesa sebelah”.⁶⁵

Bapak Jamak selaku petani juga mengatakan :

“ Saya kehilangan lahan utama saya untuk mendapatkan pendapatan gara-gara lahan saya tidak bisa dikelola kembali, karena lahan saya saat ini telah terpotong, separuhnya dilintasi tol, jadi separuhnya lagi tidak bisa digunakan karena susah mendapat aliran air”.⁶⁶

Hal ini juga terjadi ke Bapak Bukhori selaku petani yang memiliki lahan tidak produktif saat ini, beliau mengatakan :

“ Gimana ya, terus terang saya agak marah ini, tapi kesiapa saya bingung, lahan saya dua-duanya yang ada di area tol sana menjadi tidak bisa dikelola karena susahnya aliran air masuk, disini sudah umum terkenal susahnya mencari lahan

⁶⁵ Hasan,Wawancara,Probolinggo,23 Januari 2024

⁶⁶ Jamak,Wawancara,Probolinggo, 23 Januari 2024

yang strategis, jadi saya sudah bingung harus bagaimana, lahan tidak ada, uang dana ganti rugi hampir habis.”⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut pembangunan memberikan dampak negatif bagi lahan pertanian milik masyarakat. Hal ini menjadi masalah bagi masyarakat petani karena tanah yang ada di desa ini banyak yang kesulitan dibagian sumber air, permasalahan ini menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk membeli lahan yang baru. Oleh sebab itu masyarakat kini kehilangan sumber pendapatannya. Sedangkan secara teori tujuan pembangunan yaitu meningkatkan proses perbaikan yang berkesinambungan dari suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik selain itu pembangunan juga bertujuan meningkatkan standard hidup berupa peningkatan pendapatan dan penambahan lapangan kerja. Tapi pembangunan di Desa ini menjadikan pendapatan masyarakat menjadi menurun bahkan kehilangan sumber pendapatannya.

3) Perusakan Infrastruktur

Dampak buruk dari pembangunan jalan tol, seperti kerusakan jalan akibat pengangkutan material truk berkapasitas besar setiap hari, dapat menyebabkan jalan menjadi rusak dan berlubang. Hal ini menjadi masalah serius karena jalan tersebut merupakan jalan utama yang digunakan oleh warga sekitar dan pengguna jalan lainnya untuk keluar masuk. Kondisi ini

⁶⁷ Bukhori, Wawancara, Probolinggo, 15 Desember 2024

diperparah dengan tidak adanya jalan alternatif lain yang dapat digunakan untuk masuk ke daerah pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo. Diperlukan langkah-langkah perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk mengatasi dampak negatif ini dan memastikan keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Hal ini juga dikeluhkan oleh masyarakat, salah satunya oleh Bapak Amiruddin yang memiliki rumah dipinggir jalan umum yang dilintasi truk proyek pembangunan jalan tol, beliau mengatakan :

“Semenjak adanya proses pembangunan jalan tol ini, jalan menjadi rusak, coba lihat didepan rumah saya sekarang menjadi hancur”.⁶⁸

Sejalan dengan yang dikatakan Bapak Rohamad selaku masyarakat setempat yang mengatakan :

“Gara-gara ada pembangunan jalan tol itu, akses jalan menuju sebaung saat ini rusak, padahal seelum ada pembangunan ini jalan nya bagus di aspal, sekarang menjadi banyak batunya, di sebelahnya itu lagi ada jalan yang ditumpuki tanah liat, iya itu enak dilewati pas musim panas, kalau musim hujan bagaimana, becek sampai licin, itu kan membahayakan bagi pengendara, apalagi seperti saya yang sudah tua ini”.⁶⁹

Selain itu , Bapak Hasan selaku masyarakat setempat mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan :

“Saya heran ini sama pemerintah, kenapa tidak memperhatikan area sekitar untuk melanjutkan

⁶⁸ Amiruddin,Wawancara,Probolinggo,24 Desember 2024

⁶⁹ Rohamad,Wawancara,Probolinggo,21 Januari 2024

pembangunan, hampir semua jalan yang dilintasi pembangunan rusak akibat truk muatan bahan bangunanya, hal ini membuat masyarakat setempat merasakan ketidaknyamanan ketika melintasi jalan itu, padahal sebelumnya jalannya bagus”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa banyak masyarakat merasa prihatin terhadap kondisi pembangunan jalan tol yang menyebabkan rusaknya infrastruktur yang ada. Dampak negatif dari pembangunan, seperti jalan yang semakin rusak dan berlubang, membuat masyarakat merasa khawatir dan prihatin terhadap keberlangsungan pembangunan tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan dampak pembangunan pada lingkungan dan masyarakat sekitar serta perluasan infrastruktur yang berkelanjutan.

2. Kondisi Sosial dan Ekonomi masyarakat terdampak di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah

a. Kondisi Sosial Masyarakat

Pembangunan infrastruktur jalan tol Pasuruan-Probolinggo memberikan dampak perubahan yang signifikan bagi masyarakat terdampak. salah satunya perubahan terhadap kondisi sosial masyarakat, hal ini disebabkan oleh adanya pembangunan yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar. Pembangunan di dua desa ini menyebabkan perubahan pada kondisi sosial masyarakat, secara teori perubahan sosial merupakan perubahan penting dari struktur

⁷⁰ Hasan, Wawancara, Probolinggo, 20 Januari 2024

sosial seperti perubahan pada perilaku dan interaksi sosial masyarakat. Seperti terjadinya kesenjangan antar masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat terdampak, mereka mengaku bahwa tidak jarang dari mereka setelah adanya pembangunan tol merasa terjadi perubahan dari sosial masyarakat, seperti yang pada awalnya sebelum ada pembangunan jalan tol masyarakat hidup rukun, dan saling tolong menolong, namun setelah adanya pembangunan jalan tol hubungan antar masyarakat menjadi renggang. Permasalahan ini terjadi akibat terjadinya pengusuran lahan untuk kepentingan pembangunan, dimana masyarakat terdampak harus pindah rumah untuk melanjutkan hidup sehingga harus adaptasi lagi dilingkungan baru dan hidup jauh dengan tetangga yang lama. Selain itu kesenjangan masyarakat juga terjadi akibat pembagian dana ganti rugi dimana masyarakat berpendapat yang kaya semakin kaya dan yang miskin tetap miskin hal ini menjadi kecemburuan sosial antar masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman Hakim sebagai Kepala Desa ,mengatakan :

“ Semenjak saya mendapatkan dana ganti rugi lahan saya, tetangga saya sering menggunjing saya, yang katanya ngomong , enak ibu umi itu dapat dana ganti rugi lahan dari pemerintah, yang jumlahnya lumayan besar, mendadak jadi orang kaya baru, bisa bangun rumah baru, beli mobil, sama motor belum lagi perhiasannya, kalau saya yang dapat pasti saya tabung atau membuka usaha baru”.⁷¹

⁷¹ Lukman, Wawancara , Probolinggo, 21 Januari 2024

Selain itu, Bapak Rohamad selaku penerima dana ganti rugi juga mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan :

“Saya juga dibilang orang kaya baru semenjak dapet dana ini, tapi saya tidak terlalu merespond karena ya bukan saya yang minta ke pemerintah, tapi pemerintah yang memberikan”.⁷²

Selain itu, Bapak Hasan selaku masyarakat yang terlibat, menerima keluhan yang berbeda, beliau mengatakan :

“ Rumah saya yang awalnya berdempetan dengan rumah saudara saat ini digusur, jadi saya terpaksa membangun rumah baru di tempat berbeda, saya membangun rumah dipinggir jalan berjejer dengan rumah warga yang bisa dikatakan saya belum kenal, saya merasa tidak betah selama saya pindah rumah ke sana, tapi mau bagaimana lagi, ya tetap saya jalani”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pembangunan ini memberikan dampak berupa perubahan sosial pada masyarakat, seperti menyebabkan kerukunan antar masyarakat didesa ini menjadi hilang, dan menyebabkan masyarakat tidak nyaman dengan lokasi baru yang ditempati.

b. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Pembangunan jalan tol ini selain memberikan dampak buruk bagi keadaan sosial masyarakat, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi perekonomian masyarakat. Di dua desa ini pada awalnya masyarakat beraktivitas sebagai seorang petani dan pedagang. Namun setelah adanya pembangunan ini sebagian petani yang memiliki lahan

⁷² Rohamad, Wawancara, Probolinggo, 21 Januari 2024

⁷³ Hasan, Wawancara, Probolinggo, 24 Desember 2024

terlibat proyek pembangunan tol kini kehilangan sumber pendapatannya. Apabila sumber pendapatan petani tidak ada maka secara signifikan kebutuhan pangan tidak tercukupi dan kesejahteraan para petani dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat hal ini menjadi keresahan bagi kaum petani yang terdampak, tidak sedikit dari petani di dua desa ini mengalami kehilangan sumber pendapatan meskipun mereka mendapat dana ganti rugi, seperti yang bapak hasan katakan di halaman sebelumnya, pembangunan jalan tol berpengaruh terhadap perekonomian kaum petani.

Selain Bapak Hasan, keluhan terdengar juga dari Bapak Bukhori selaku petani yang terlibat pembangunan proyek tol ini. bapak Bukhori mengatakan

“Adanya pembangunan tol ini bagi saya adalah kerugian, benar saya mendapatkan dana ganti rugi dari pemerintah tapi saya kesulitan mencari lahan baru yang sama seperti lahan saya sebelumnya, seperti yang sudah diketahui disini itu susah lahan yang bagus, lahan yang sumber airnya lancar, jadi mau ngelola lahan dimana lagi saya, didesa sebelah, belum lagi wira wirinya saya kesana, saya juga akan kesulitan untuk mengontrol sawah saya kalau jauh dari rumah, dana ganti rugi kalau dibiarkan akan cepat habis, mau buat usaha, usaha apa, saya mending tidak ada pembangunan jalan tol ini lagiian saya tidak punya mobil untuk lewat dijalan tol”.⁷⁴

Bapak Rohamad juga mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan :

⁷⁴ Bukhori, Wawancara, Probolinggo, 15 Desember 2024

“ Saya sekarang tidak bekerja lagi sebagai petani, karena lahan satu satunya saya digusur, saya mau mencari lahan yang baru ini susah, untuk membuka usaha baru pun saya masih bingung, saya ini cocoknya dimana, saat ini saya ya bisa dibilang menganggur”.⁷⁵

Selain itu, Bapak Amiruddin juga mengalami hal yang sama, beliau mengatakan :

“ Bagaimana ya, saya sudah tidak bisa mikir, kedepannya saya bagaimana, ini saja saya sekarang saya mencari lahan baru sekitaran sini yang strategis tapi belum ada, di desa sebelah ada tapi tidak mungkin saya bolak balik kesana nanti untuk kerja”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kondisi ekonomi masyarakat juga menjadi dampak adanya pembangunan, keluhan dari masyarakat tentang pembangunan jalan tol ini memberikan kerugian bagi kaum petani, dengan ini kaum petani merasa kehilangan sumber pendapatannya.

C. Pembahasan Temuan

Konsep penelitian, keterkaitan antara kategori dan dimensi, posisi temuan dalam kaitannya dengan temuan sebelumnya, serta penekanan dan penjelasan atas temuan lapangan semua tercakup dalam bab ini.⁷⁷

Berdasarkan informasi dari data yang dikumpulkan melalui metode observasi di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah, Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo, serta hasil wawancara dengan beberapa narasumber, dan penerapan teknik dokumentasi, pembahasan akan difokuskan

⁷⁵ Rohamad, Wawancara, Probolinggo, 15 Desember 2024

⁷⁶ Amiruddin, Wawancara, Probolinggo, 12 Januari 2024

⁷⁷ Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: Penerbit IAIN Jember, 2019), 94.

pada pokok-pokok penelitian yang akan diuraikan sesuai dengan temuan penelitian yang akan dibahas :

1. Dampak adanya pembangunan infrastruktur jalan tol bagi Masyarakat

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa adanya pembangunan jalan tol tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah terhadap lingkungan sekitar, sehingga menyebabkan timbulnya hal-hal yang bersifat merugikan.

Secara teori, pembangunan dijelaskan sebagai proses historis yang berkelanjutan dari waktu ke waktu, yang tidak pernah berhenti. Pembangunan tidak hanya berkaitan dengan perubahan struktur fisik atau material, tetapi juga melibatkan perubahan sikap dan perilaku masyarakat.

Pembangunan diharapkan mampu membawa manusia melampaui fokus utama pada aspek materi dalam kehidupan, menuju keberlangsungan dan kesejahteraan yang lebih holistik.

Pembangunan memiliki tujuan yang jelas untuk kemajuan suatu negara. Secara teori, tujuan pembangunan mencakup: peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan. Peningkatan standar hidup yang meliputi peningkatan pendapatan, penambahan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan nilai kultural dan kemanusiaan, serta penumbuhan harga diri

pada individu dan bangsa. Perluasan pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu dan bangsa secara keseluruhan.

Pembangunan juga memiliki aturan penting untuk keberlangsungan proses pembangunan. Namun apabila pembangunan dilakukan secara tidak sesuai dengan peraturan yang ada maka akan memberikan efek negatif bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Masyarakat di desa liprak kulon dan banyuanyar tengah merasa diuntungkan dirugikan oleh adanya pembangunan jalan tol ini. Masyarakat diuntungkan dengan adanya pembangunan salah satunya karena masyarakat memiliki peluang untuk membuka usaha baru dan dirugikan karena masyarakat petani merasa kehilangan sumber pendapatannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang menyatakan bahwa Pembangunan jalan tol dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak negatif meliputi konsekuensi buruk seperti perubahan lingkungan dan pembebasan lahan, sementara dampak positifnya termasuk peningkatan konektivitas, mobilitas, dan pertumbuhan ekonomi. Contoh dampak dari pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo meliputi peningkatan aksesibilitas, efisiensi transportasi, potensi pertumbuhan ekonomi, dan perubahan sosial di sekitar jalan tol. Penting untuk mempertimbangkan upaya mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif bagi masyarakat. Menurut gagasan ini, yang didasarkan pada fakta aktual dilapangan, khususnya di desa liprak kulon dan

banyuanyar tengah mengalami dampak positif dan negatif oleh adanya pembangunan jalan tol.

Oleh sebab itu fokus penelitian ini tentang dampak pembangunan jalan tol di desa liprak kulon dan banyuanyar tengah dalam kaitannya dengan penelitian terdahulu ini dan permasalahan terkini sudah berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Karena itu permasalahan keberadaan proyek pembangunan jalan tol memberi dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan lingkungan masyarakat.

2. Kondisi Sosial dan Ekonomi masyarakat terdampak di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah

Berdasarkan penelitian tersebut adanya pembangunan jalan tol Probolinggo-Pasuruan selain memberikan dampak positif dan negatif, adanya pembangunan ini juga berpengaruh bagi keadaan sosial dan ekonomi masyarakat. Perubahan sosial dan ekonomi terjadi di desa ini disebabkan oleh adanya proyek pembangunan yang kurang diperhatikan oleh pemerintah.

Secara teori, perubahan sosial merupakan perubahan yang signifikan dari struktur sosial, di mana struktur sosial diartikan sebagai pola-pola perilaku dan interaksi sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat. Hal ini mencakup berbagai ekspresi mengenai struktur sosial, seperti norma-norma, nilai-nilai, dan fenomena kultural, yang mempengaruhi definisi perubahan sosial tersebut. Perubahan sosial

mencerminkan evolusi dan adaptasi masyarakat terhadap pergantian zaman dan kondisi lingkungan.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat merupakan kondisi masyarakat meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, konsumsi, perumahan dan lain sebagainya. Hal ini merupakan sebuah komponen penting dalam kemajuan suatu negara.

Secara teori, keadaan ekonomi merujuk pada kedudukan yang secara rasional menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemberian posisi tersebut juga diikuti dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus diemban oleh individu yang memegang status tersebut. Keadaan ekonomi mencakup aspek posisi sosial dan ekonomi seseorang dalam struktur masyarakat yang memengaruhi peran dan tanggung jawab yang harus diemban.

Pembangunan suatu proyek sejak dalam perencanaan memiliki tujuan untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. Secara teoritis, dampak dari setiap proyek seharusnya bersifat positif bagi masyarakat setempat, provinsi, nasional, maupun internasional. Diharapkan bahwa pembangunan proyek akan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai tingkatan masyarakat dan wilayah, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan secara luas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahdiyah nur fitri yang mengatakan bahwa adanya pembangunan jalan tol ini berpengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Dampak

sosial yang diterima sebagian masyarakat merasa adanya perubahan dari mata pencaharian, kondisi lingkungan serta status kepemilikan lahan. Dampak ekonomi dapat dinilai dari segi luas lahan yang berubah dimana lahan yang terdampak tersebut menjadi sumber mata pencaharian masyarakat, luas lahan berubah menyebabkan kondisi pendapatan mengalami perubahan.

Menurut gagasan ini, yang didasarkan pada fakta aktual dilapangan, khususnya di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah mengalami perubahan Sosial Ekonomi oleh adanya pembangunan jalan tol.

Oleh sebab itu fokus penelitian ini tentang dampak pembangunan Jalan Tol terhadap kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah dalam kaitannya dengan penelitian terdahulu ini dan permasalahan terkini sudah berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Karena itu permasalahan keberadaan proyek pembangunan jalan tol memberi dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan lingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah, Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo terhadap kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat, memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pembangunan ini memberikan beberapa dampak positif dan beberapa dampak negatif, Adapun dampak tersebut adalah sebagai berikut :

a. Dampak Positif

- 1) Jarak tempuh antar kota lebih cepat
- 2) Perekonomian sebagian masyarakat meningkat
- 3) Harga lahan pertanian naik

b. Dampak Negatif

- 1) Perilaku masyarakat menjadi konsumtif
- 2) Banyak lahan pertanian menjadi tidak produktif
- 3) Perusakan infrastruktur

2. Kondisi Ekonomi dan Sosial masyarakat terdampak di Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pembangunan

menjadikan keadaan ekonomi dan sosial masyarakat menjadi menurun dibandingkan sebelum adanya pembangunan. Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo ini memberikan dampak negatif pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai berikut :

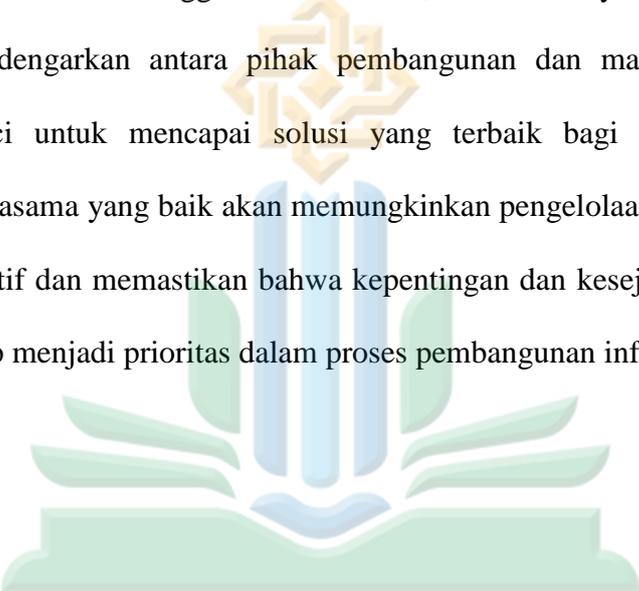
- a. Kondisi Ekonomi masyarakat berdampak pada hilangnya sumber pendapatan masyarakat petani yang disebabkan oleh adanya pengalihan fungsian lahan.
- b. Kondisi Sosial masyarakat berdampak pada hubungan antar masyarakat yang menjadi renggang dan terjadinya kesenjangan sosial antar masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti mengemukakan beberapa saran ,diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pihak pembangunan Tol Pasuruan-Probolinggo, penting bagi mereka untuk mendengarkan dan merespons keinginan masyarakat serta memperhatikan kendala-kendala yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan proyek jalan Tol Pasuruan-Probolinggo dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan dialog yang terbuka antara pihak pembangunan dan masyarakat sangat penting untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan.

2. Untuk Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah, kerjasama yang baik antara masyarakat dan pihak pembangunan sangat diperlukan dalam menghadapi dampak yang mungkin timbul akibat pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo. Dalam hal ini, komunikasi yang terbuka dan saling mendengarkan antara pihak pembangunan dan masyarakat merupakan kunci untuk mencapai solusi yang terbaik bagi kedua belah pihak. Kerjasama yang baik akan memungkinkan pengelolaan dampak yang lebih efektif dan memastikan bahwa kepentingan dan kesejahteraan masyarakat tetap menjadi prioritas dalam proses pembangunan infrastruktur tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. *Analisis Model Kebijakan Kerja Sama Pemerintah Swasta Dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jakarta: LIPI Press, 2014.
- Afandi, M., & Erdayani, R. *Pengantar Teori Pembangunan*. Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Ainiyah, N. N. *Dampak Pembangunan Jalan Tol Gresik-Sidoarjo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Menunggal Kec. Kedamean Kab. Gresik)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri),2020.
- Amsal, *Analisis Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia*. Tangerang Selatan : Indocamp,2020.
- Arsyad Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2010.
- Azis, I. J. *Pembangunan Berkelanjutan-Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010.
- Basmar, E., Sartika, S. H., Suleman, A. R., Faried, A. I., Damanik, D., Amruddin, A.,& Nugraha, N. A. *Ekonomi Pembangunan: Strategi dan Kebijakan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Basrowi, S. J. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, no.1 (2010): 61-62.
- Faisal, A. “Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Lumbir Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas”. Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhripurwokerto,2023.
- Fatima, S. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Masyarakat Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo”. Skripsi, UIN Jember, 2023.
- Fitri, N. N. “Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan)”. Skripsi, Universitas Jember ,2019.
- Gaduh, A. *Kapasitas desa dalam memelihara infrastruktur bukti dari pedesaan Indonesia*. 2010. Indonesia Stock Exchange Building Jakarta.
- Hardjanto I, *Teori Pembangunan*, Malang: UB Press IKAPI, 2011

- Hatu, R. A. *Problematika Tanah Alih Fungsi lahan Dan Perubahan Sosial Masyarakat Petani*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018.
- Luthfyah, S. N. A., Rahayu, N. W. I., & Rokhim, A. (2022). Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3(2), 267-285.
- Mahaputra, I. “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan)”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Mauliyah, N. I. (2019). The role of sharia accountant for sustainable development goals (SDGs). *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(1), 26-39.
- Mukharom, M., Heryanti, B. R., Astanti, D. I., & Aravik, H. (2020). Sharia economic legal contribution of economic development in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(2), 43-50.
- Musari, K. *Membangun Kekuatan Daerah*. Sidoarjo : Tim Satoe, 2020.
- Nasrudin, M. R. “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Persawahan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- P.Todaro Michael, S.C.S, *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga,,2006.
- Palilu, A. *Pembangunan infrastruktur transportasi terhadap produk domestik regional bruto*. Pasaman: CV. Azka Pustaka,2022.
- Pemerintah RI. 2005. Undang-Undang Nomor 15 Tentang Jalan Tol. Jakarta
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Sari, D. P., Klara, A., Damanik, D., & Nugraha, N. A. *Ekonomi Pembangunan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Revayanti, I. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Bocimi Terhadap Sosial, Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sukabumi”. *Geoplanart*, 2(2). (2020): 75-88.
- R. Pamekas, *Pembangunan dan Pengelolaan Infrastruktur Kawasan Permukiman*. Bandung: PT.Dunia Pustaka Jaya, 2013.

Salam Ahmad, F. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah”. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), (2022): 1-18.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rindiani Putri Dewi
NIM : 204105020102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 3 Mei 2024

Saya yang menyatakan


SEKILUH BIRU ALPINE
10000
METERAI
TEMPEL
02AJX241843900
NIM. 204105020102

Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Dan Prosedur Penelitian
<p>Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo Terhadap Sektor Ekonomi dan Sosial Masyarakat (Studi Kasus di Desa Banyuanyar Tengah Dan Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo)</p>	<p>1. Bagaimana Dampak adanya pembangunan infrastruktur jalan tol bagi Masyarakat Di Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon, Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo?</p> <p>2. Bagaimana kondisi ekonomi Sosial masyarakat terdampak di Desa Banyuanyar Tengah dan Liprak Kulon Setelah dan Sebelum mendapatkan dana kompensasi pembangunan jalan tol?</p>	<p>1. Pembangunan</p> <p>2. Infrastruktur Jalan Tol</p> <p>3. Kondisi Sosial ekonomi</p>	<p>a. Tingkat kepadatan penduduk</p> <p>b. Lokasi Strategis</p> <p>c. Pekerjaan</p> <p>d. Status Kedudukan</p> <p>e. Hubungan Antar Perorangan</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah</p> <p>b. Masyarakat Terdampak</p> <p>2. Dokumenter</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Penentuan Responden</p> <p>2. Metode pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Analisis data menggunakan</p> <p>a. Pengumpulan Data</p> <p>b. Reduksi Data</p> <p>c. Penyajian Data</p> <p>d. Penarikan Kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan Data</p> <p>5. Tahap-tahap Penelitian</p> <p>a. Tahap Pra Lapangan</p> <p>b. Tahap Pekerjaan Lapangan</p> <p>c. Tahap Analisis Data</p>

Pedoman Wawancara

Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Pada Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Di Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

1. Apakah Pembangunan Jalan Tol ini memberikan Dampak Positif dan Negatif bagi Masyarakat?
2. Bagaimana Dampak Positif dan Negatif Tersebut?
3. Bagaimana Kondisi Sosial Masyarakat Setelah adanya Pembangunan Jalan Tol ini?
4. Bagaimana Kondisi Ekonomi Masyarakat Setelah adanya Pembangunan Jalan Tol ini?
5. Berapa Jumlah masyarakat yang terdampak Pembangunan Jalan Tol ini?
6. Bagaimana aparat Desa menangani Dampak Negatif dari Pembangunan ini ?
7. Apakah Masyarakat di Desa ini didominasi oleh petani?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 64 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024

06 Februari 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Desa Banyuwang Tengah

Kecamatan Banyuwang, Kab. Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rindiani Putri Dewi
NIM : 204105020102
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Probolinggo-Banyuwang Terhadap Sektor Ekonomi Dan Sosial Masyarakat di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Bidang Akademik,

Widyawati Islami Rahayu





PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
KECAMATAN BANYUANYAR
DESA LIPRAK KULON
PROBOLINGGO 67275

SURAT KETERANGAN

Nomor : 477/36/ 426.406.10 /II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo menerangkan bahwa:

Nama : **Rindiani Putri Dewi**
Tempat/Tgl Lahir : Probolinggo, 11-02-2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Alamat : Dusun Nyabrang RT/RW : 011/004 Desa Liprak Kulon
Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Telah melakukan penelitian dengan judul "*Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat*" di Desa Liprak Kulon mulai 8 Januari 2024 s.d 7 Februari 2024. Penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan Surat Izin Penelitian Nomor B-64/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Liprak Kulon, 7 Februari 2024
Kepala Desa Liprak Kulon



LUKMAN HAKIM, SE.



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
KECAMATAN BANYUANYAR
DESA BANYUANYAR TENGAH
PROBOLINGGO 67275

SURAT KETERANGAN

Nomor : 049/426.406/11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Banyuanyar Tengah Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo menerangkan bahwa:

Nama : **Rindiani Putri Dewi**
Tempat/Tgl Lahir : Probolinggo, 11-02-2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Alamat : Dusun Nyabrang RT/RW : 011/004 Desa Liprak Kulon
Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

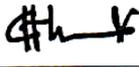
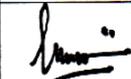
Telah melakukan penelitian dengan judul "*Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat*" di Desa Banyuanyar Tengah mulai 12 Desember 2023 s.d 7 Februari 2024. Penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan Surat Izin Penelitian Nomor B-64/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuanyar Tengah, 07 Februari 2024
Kepala Desa Banyuanyar Tengah



Jurnal kegiatan penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	12 Desember 2023	Observasi dan meminta izin penelitian ke Kepala Desa Banyuanyar Tengah	
2	13 Desember 2023	Wawaacara dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa	
4	15 Desember 2023	Wawancara dengan masyarakat Petani	
5	16 Desember 2023	Wawancara dengan masyarakat Penjual	
6	24 Desember 2023	Wawancara dengan masyarakat	
7	7 Februari 2024	Meminta surat selesai penelitian	

Banyuanyar Tengah, 7 Februari 2024

KEPALA DESA BANYUANYAR TENGAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
JEMBER



Jurnal kegiatan penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	8 Januari 2024	Observasi dan meminta izin penelitian ke Kepala Desa Liprak Kulon	
2	11 Januari 2024	Wawancara dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa	
4	12 Januari 2024	Wawancara dengan masyarakat Petani	
5	14 Januari 2024	Wawancara dengan masyarakat Penjual	
6	21 Januari 2024	Wawancara dengan masyarakat	
7	7 Februari 2024	Meminta surat selesai penelitian	

Liprak Kulon, 7 Februari 2024

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SYAMSUDDIN
JEMBER




DOKUMENTASI PENELITIAN



Tol Pasuruan-Probolingg



Usaha di Area Lorong Tol



Wawancara dengan Kepala Desa Liprak Kulon



Wawancara dengan Kepala Desa Banyuanyar Tengah



Kerusakan Infrastruktur Jalan Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah



Wawancara dengan Masyarakat Petani Desa Liprak Kulon dan Banyuanyar Tengah



Wawancara dengan Pelaku Usaha Warung dan Bengkel di Area Tol



Wawancara dengan Pelaku usaha warung



Lahan Tidak Produktif



Wawancara dengan Masyarakat Desa Terdampak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rindiani Putri Dewi
NIM : 204105020102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pasuruan Probolinggo Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Sosial Masyarakat

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 3 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh



BIODATA PENULIS



Nama : Rindiani Putri Dewi
Nim : 204105020102
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Liprak Kulon, Kec. Banyuanyar, Kab.
Probolinggo
No. Hp : 085705880189
Email : rindianiputridewi03@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI. Mirqotul Ulum
2. MTS. Mirqotul Ulum
3. MA. Mirqotul Ulum
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember